

**PENGARUH *CLOUD ACCOUNTING* DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA
(2021-2025)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana ekonomi(S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

**MINTA RAHMA UBAH HARAHAHAP
NIM. 22 406 00007**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGARUH *CLOUD ACCOUNTING* DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA
(2021-2025)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana ekonomi(S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

**MINTA RAHMA UBAH HARAHAHAP
NIM. 22 406 00007**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

**PENGARUH *CLOUD ACCOUNTING* DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA
(2021-2025)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana ekonomi(S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

MINTA RAHMA UBAH HARAHAHAP

NIM. 22 406 00007

Pembimbing I

Windari, S.E., M.A

NIP. 19830510 201503 2 003

Pembimbing II

Indah Permatasari Siregar, M.Si

NIP. 19930524 202012 2 005

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

Hal: Skripsi

An. Minta Rahma Ubah Harahap

Padangsidempuan, 18 Mei 2026

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an **Minta Rahma Ubah Harahap** yang berjudul **"Pengaruh *Cloud Accounting* Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia (2021-2025)"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi -nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I.



Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

PEMBIMBING II



Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIP. 19930524 202012 2 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Minta Rahma Ubah Harahap
Nim : 22 406 00007
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Cloud Accounting* Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia (2021-2025)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali antara tim pembimbing, dan tidak plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Mei 2026
Saya yang menyatakan,



MINTA RAHMA UBAH HARAHAP
NIM. 22 406 00007

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Minta Rahma Ubah Harahap
Nim : 22 406 00007
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Cloud Accounting* Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia (2021-2025)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Eksklusif Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh *Cloud Accounting* Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia (2021-2025)”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 18 Mei 2026
Yang Menyatakan,



MINTA RAIMA UBAH HARAHAP
NIM. 22 406 00007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Minta Rahma Ubah Harahap
NIM : 22 406 00007
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Cloud Accounting* Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia (2021-2025)

Ketua

Nando Farizal, M.E.
NIDN. 2019109402

Sekretaris

Assa'adatul Khairiyah Tussolihah, M.Ak.
NIDN. 2017029303

Anggota

Nando Farizal, M.E.
NIDN. 2019109402

Assa'adatul Khairiyah Tussolihah, M.Ak.
NIDN. 2017029303

Dr. Budi Gautama Siregar, M.M.
NIDN. 2020077902

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN.2024059302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 09 Juni 2026
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 75,75 (B)
IPK : 3,84
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANG SIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: *2288* /Un.28/G/G.4a/PP.00.9/06/2026

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh *Cloud Accounting* Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia (2021-2025)**

NAMA : **Minta Rahma Ubah Harahap**
NIM : **22 406 00007**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi
Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padang Sidempuan, *29* Juni 2026

Sekan

Prof. Dr. H. Eatahuddin Aziz Siregar, M.Ag. *q*
NIP. 197311282001121001

ABSTRAK

Nama : Minta Rahma Ubah Harahap
Nim : 2240600007
Judul Skripsi : Pengaruh *Cloud Accounting* dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Publik di Indonesia (2021-2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cloud accounting* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan publik di Indonesia periode 2021–2025. Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan menggunakan sistem akuntansi berbasis digital, salah satunya *cloud accounting*, guna meningkatkan efisiensi, ketepatan waktu, serta kualitas informasi keuangan. Sistem akuntansi berbasis teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses data keuangan secara *real time* sehingga dapat meningkatkan akurasi pencatatan serta meminimalkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang mencerminkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Pengujian data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cloud accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara simultan, *cloud accounting* dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia periode 2021–2025.

Kata kunci : *Cloud Accounting*, Likuiditas, *Current Ratio*, ROA, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

Name : **Minta Rahma Ubah Harahap**
Nim : **2240600007**
Thesis Title : ***The Influence of Cloud Accounting and Liquidity on Financial Performance in Public Companies in Indonesia (2021-2025)***

This study aims to determine the influence of cloud accounting and liquidity on financial performance in public companies in Indonesia for the 2021–2025 period. The development of information technology encourages companies to use digital-based accounting systems, one of which is cloud accounting, to improve efficiency, timeliness, and quality of financial information. Technology-based accounting systems provide convenience in accessing financial data in real time so that it can improve the accuracy of recording and minimize errors in the preparation of financial statements. In addition, liquidity indicates a company's ability to meet short-term obligations that reflect the company's financial health condition. Financial performance in this study is measured using Return on Assets (ROA) as an indicator of the company's ability to generate profits from its assets. This study uses a quantitative method with a secondary type of data in the form of financial statements of public companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2025. The sampling technique uses purposive sampling so that a sample is obtained that is in accordance with the purpose of the research. The data analysis method used multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 26 program. Data testing was carried out through descriptive statistical analysis, classical assumption test, and hypothesis test to determine the influence of independent variables on dependent variables. The results of the study show that cloud accounting and liquidity have a significant effect on the company's financial performance. Liquidity, which is proxied by the current ratio, also has a significant effect on financial performance. Simultaneously, cloud accounting and liquidity have a significant effect on the financial performance of public companies in Indonesia during the 2021–2025 period.

Keywords : ***Cloud Accounting, Liquidity, Current Ratio, ROA, Financial Performance.***

ملخص البحث

الاسم : مینتا رحمة أوباه هارهاب
رقم التسجيل : 2240600007
العنوان : تأثير المحاسبة السحابية والسيولة على الأداء المالي للشركات العامة في إندونيسيا
(2025-2021)

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير المحاسبة السحابية والسيولة على الأداء المالي للشركات العامة في إندونيسيا خلال الفترة 2025-2021 أدى تطور تكنولوجيا المعلومات إلى تشجيع الشركات على استخدام أنظمة المحاسبة الرقمية، ومنها المحاسبة السحابية، بهدف تحسين الكفاءة والالتزام بالمواعيد وجودة المعلومات المالية. توفر أنظمة المحاسبة القائمة على التكنولوجيا سهولة الوصول إلى البيانات المالية في الوقت الفعلي، مما يساهم في تحسين دقة التسجيل وتقليل الأخطاء في إعداد التقارير المالية. علاوة على ذلك، تُظهر السيولة قدرة الشركة على الوفاء بالتزاماتها قصيرة الأجل، وهو ما يعكس صحة وضعها المالي. تم قياس الأداء المالي في هذه الدراسة باستخدام معدل العائد على الأصول (رواً) كمؤشر على قدرة الشركة على تحقيق أرباح من الأصول التي تمتلكها. يُستخدم معدل العائد على الأصول (رواً) لقدرته على توضيح مدى فعالية الإدارة في الاستفادة من جميع أصول الشركة لتحقيق أقصى قدر من الأرباح. تستخدم هذه الدراسة منهجية كمية تعتمد على بيانات ثانوية تتمثل في التقارير المالية للشركات العامة المدرجة في بورصة إندونيسيا للفترة 2025-2021. تم استخدام تقنية «الاختيار الهادف» في أخذ العينات، بحيث تم الحصول على عينة تتوافق مع أهداف البحث. أما طريقة تحليل البيانات، فقد استخدمت تحليل الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة برنامج SPSS الإصدار 26. تم اختبار البيانات من خلال التحليل الإحصائي الوصفي، واختبار الافتراضات الكلاسيكية، واختبار الفرضيات، وذلك لتحديد تأثير المتغيرات المستقلة على المتغيرات التابعة. أظهرت نتائج الدراسة أن المحاسبة السحابية والسيولة لهما تأثير معنوي على الأداء المالي للشركة. كما أن السيولة، التي تم قياسها من خلال نسبة السيولة الجارية، لها تأثير معنوي على الأداء المالي. وبشكل متزامن، فإن المحاسبة السحابية والسيولة لهما تأثير معنوي على الأداء المالي للشركات العامة في إندونيسيا خلال الفترة 2025-2021.

الكلمات المفتاحية : المحاسبة السحابية، السيولة، نسبة السيولة، روأ، الأداء المالي.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul „ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Cloud Accounting* Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia (2021-2025)”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Rektor UIN Syahada Padangsidempuan serta Bapak Prof. Dr.H.Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Prof. Dr.

Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, Ibu Dr. Delima Sari Lubis, M.A. selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Purnama Hidayah Harahap, S.H.I., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Nando Farizal, M.E. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, Serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Almh. Ibu Windari, S.E., M.A selaku Pembimbing I peneliti ucapkan terimakasih banyak telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Meskipun beliau telah berpulang ke rahmatullah, segala jasa, dedikasi, dan ilmu yang telah diberikan akan selalu peneliti kenang dan menjadi amal jariyah yang terus mengalir. Semoga Allah SWT mengampuni segala dosa beliau, menerima seluruh amal ibadahnya, serta menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

5. Ibu Indah Permatasari Siregar, M.Si selaku Pembimbing II, peneliti ucapkan terimakasih banyak telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah diberikan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
8. Penghargaan dan ucapan terimakasih yang teristimewa kepada Ayahanda tercinta H. Atim Harmaini Harahap yang telah memberikan kasih sayang serta perjuangan untuk membahagiakan serta menyekolahkan putrinya, dan Ibunda tersayang Hj. Niar Siregar yang telah banyak melimpahkan pengorbananan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang dan doa yang selalu dilimpahkan yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa Melimpahkan Rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya, serta kepada kakak tercinta, (Nurmala sari Harahap, S.Pd, Sahroinima Harahap, Amd.keb , Siti Ombun Harahap, S.E , Sri

Bulan Harahap, S.H), yang senantiasa memberi bantuan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Terimakasih untuk teman-teman akuntansi syariah 1 yang sudah berbagi ilmu dan pengalaman serta kebersamaan dalam proses belajar selama perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.
11. Terimakasih untuk diri sendiri yang telah bertahan, berproses, berjuang, bersabar dan kuat selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih karna sudah memberikan yang terbaik.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Mei 2026
Peneliti

MINTA RAHMA UBAH HARAHAHAP
NIM. 22 406 00007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s'a	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	z'al	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي°	fathah dan ya	Ai	a dan i
و°	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama

...ى...ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti

oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf/ل/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Perumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (Tam).....	12
2. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	14
3. Definisi Kinerja Keuangan	16
4. Tujuan dan Pentingnya Kinerja Keuangan.....	19
5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	21
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan dalam Perspektif Akuntansi Syariah	23
7. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	25
8. Rasio Kinerja Keuangan	27
9. Rasio Profitabilitas	28
10. <i>Return on Assets</i> (ROA).....	30
11. Definisi <i>Cloud Accounting</i>	32
12. Manfaat <i>Cloud Accounting</i>	33
13. Jenis -jenis <i>Cloud Accounting</i>	35
14. <i>Cloud Accounting</i> dalam Perspektif Akuntansi Syariah	39
15. Definisi Likuiditas.....	41
16. Rasio Likuiditas	42
17. Current Ratio	43
18. Likuiditas Dalam Perspektif akuntansi syariah	44

19. Hubungan Antar Variabel	45
B. Penelitian Terdahulu	47
C. Kerangka Pikir	50
D. Hipotesis	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
A. Waktu dan Tempat	53
B. Populasi dan Sampel	53
C. Jenis dan Sumber Data	57
D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Metode Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN	60
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	60
B. Deskripsi Data Penelitian	62
C. Analisis Data	63
1. Analisis Statistik Deskriptif	63
2. Uji Asumsi Klasik	64
3. Analisis Regresi Linear Berganda	71
4. Uji Hipotesis	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
1. Pengaruh <i>Cloud Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan (ROA) ...	76
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	79
3. Pengaruh <i>Cloud Accounting</i> dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan (ROA)	82
E. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Implikasi Hasil Penelitian	90
C. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Rasio Keuangan & <i>Cloud Accounting</i>	4
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	47
Tabel III.1 Pemilihan Sampel dengan Metode <i>Purposive Sumpling</i>	55
Tabel III.2 Sampel Penelitian	56
Tabel IV.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	63
Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov	64
Tabel IV.3 Hasil Grafik Histogram Uji Normalitas.....	65
Tabel IV.4 Hasil Normal P-P Plot Uji Normalitas.....	66
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel IV.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	68
Tabel IV.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	69
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel IV.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel IV.10 Hasil Uji Parsial.....	73
Tabel IV.11 Hasil Uji Simultan	74
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir	51
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Keuangan Perusahaan Yang Diteliti

Lampiran 2: Hasil Analisis Data

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.¹ Melalui kinerja keuangan, perusahaan dapat melihat sejauh mana efektivitas dan efisiensi operasional telah dicapai dalam menghasilkan laba, menjaga stabilitas keuangan, serta memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Evaluasi kinerja keuangan juga memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan, menarik investor, dan bersaing di pasar. Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan menjadi dasar penting bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis, serta bagi pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan regulator dalam menilai kesehatan dan prospek keberlanjutan perusahaan.

Kinerja keuangan bagi perusahaan publik sangat penting karena menjadi dasar bagi investor dan kreditor dalam menilai tingkat profitabilitas dan keberlanjutan usaha perusahaan. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta memanfaatkan aset secara efisien dan efektif. Kinerja keuangan yang solid juga memberikan sinyal positif mengenai stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Bagi perusahaan publik, hal ini menjadi sangat krusial karena setiap perubahan kinerja akan langsung tercermin pada harga saham dan tingkat kepercayaan pasar.

¹ Chadijah Febriana, Vidya Amalia Rismanty, and Eka Bertuah, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020) hlm.56.

Transparansi laporan keuangan, tingkat pengembalian investasi, serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan arus kas yang sehat menjadi indikator penting yang diperhatikan oleh para pemangku kepentingan. Dengan kinerja keuangan yang kuat, perusahaan dapat lebih mudah menarik modal eksternal, memperluas kegiatan operasional, serta meningkatkan daya saing dalam industri.²

Salah satu indikator yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki, sehingga dapat menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset tanpa dipengaruhi oleh struktur pendanaan perusahaan.³ Oleh karena itu, ROA sering digunakan sebagai proksi utama kinerja keuangan dalam penelitian empiris, khususnya pada perusahaan publik.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia yang diukur menggunakan ROA selama periode 2021–2025 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi.⁴ Fluktuasi tersebut mengindikasikan adanya permasalahan dalam efisiensi pengelolaan aset perusahaan. Peningkatan total aset yang tidak diikuti oleh pertumbuhan laba bersih yang sepadan dapat mencerminkan rendahnya efektivitas operasional perusahaan. Apabila kondisi ini tidak dikelola dengan baik,

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2022), hlm. 7–8.

³ Chadijah Febriana, Vidya Amalia Rismanty, and Eka Bertuah, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020) hlm. 43.

⁴ Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Tercatat Tahun 2021–2025* (Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2025), hlm. 1.

maka dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan investor serta melemahnya daya saing perusahaan di pasar modal.⁵

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah sistem pengelolaan informasi akuntansi yang digunakan. Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk mengadopsi *cloud accounting*, yaitu sistem akuntansi berbasis komputasi awan yang memungkinkan pencatatan dan pengolahan data keuangan secara real-time, terintegrasi, dan lebih akurat. Penelitian oleh Inayah menunjukkan bahwa penerapan *cloud accounting* dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan efisiensi pengelolaan aset, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan ROA perusahaan.⁶

Faktor likuiditas juga memiliki peranan penting terhadap kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang rendah dapat mengganggu kelancaran operasional, sedangkan likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan adanya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Kondisi tersebut berpotensi menekan tingkat ROA perusahaan.⁷ Sebagai Contoh PT. Indofood, PT. Unilever, PT. Telkom, dan PT. Astra merupakan perusahaan besar yang telah mengadopsi sistem informasi akuntansi modern berbasis teknologi, termasuk penggunaan ERP dan *platform* digital yang sejalan dengan konsep *cloud accounting*. Sistem tersebut

⁵ Agung Anggoro Seto et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023) hlm.52.

⁶ Ariyanti Inayah and Eni Dwi Susliyanti, "Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi The Impact of Cloud-Based Accounting Systems on SME Financial Performance in the Digital Era," *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 8, no. 2 (2025): 138–45, <https://doi.org/10.57178/atestasi.v8i2.1486>.

⁷ Liquidity Management and Firm Performance," *Journal of Accounting and Finance*, 2020, hlm. 45–46.

memungkinkan integrasi data keuangan secara *real-time*, meningkatkan akurasi pencatatan, serta mendukung proses pelaporan yang lebih efisien.

Kondisi likuiditas PT. Indofood, PT. Unilever, PT. Telkom, dan PT. Astra menunjukkan adanya variasi. PT. Indofood menunjukkan tren peningkatan likuiditas dari tahun ke tahun, yang mencerminkan kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. PT. Unilever menunjukkan tingkat likuiditas yang relatif rendah dan berfluktuasi, yang mengindikasikan adanya keterbatasan dalam kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. PT. Telkom menunjukkan kondisi likuiditas yang relatif stabil meskipun mengalami sedikit penurunan, namun masih berada pada tingkat yang aman, sedangkan PT. Astra International Tbk memiliki likuiditas yang relatif stabil dari tahun ke tahun dan berada pada tingkat yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Variasi kondisi likuiditas dan penerapan sistem akuntansi modern ini menjadikan empat perusahaan tersebut menarik untuk diteliti untuk melihat sejauh mana *cloud accounting* dan likuiditas dapat memengaruhi kinerja keuangan, khususnya ROA. Berikut data rasio keuangan dan *Cloud Accounting* PT. Indofood, PT. Unilever, PT. Telkom, dan PT. Astra:

**Tabel I.1 Rasio Keuangan & *Cloud Accounting*
ASII-UNVR-TLKM-INDF (2021-2025)**

Perusahaan	Tahun	ROA(%)	<i>Current Ratio</i>	<i>Cloud Accounting</i> (0/1)
ASII	2021	5	1,54	1
	2022	7	1,51	1
	2023	7	1,33	1
	2024	7	1,33	1
	2025	8	1,23	1

UNVR	2021	30,2	0,61	1
	2022	2,92	0,61	1
	2023	27	0,55	1
	2024	20,4	0,45	1
	2025	38,5	0,74	1
TLKM	2021	8,93	1,30	1
	2022	9,20	1,22	1
	2023	9,32	1,20	1
	2024	9,26	1,19	1
	2025	9,31	1,19	1
INDF	2021	6,24	1,34	1
	2022	5.09	1,79	1
	2023	5.19	1,81	1
	2024	6.28	2,01	1
	2025	7.14	2,13	1

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan data pada Tabel 1 mengenai rasio keuangan dan penerapan *cloud accounting* pada perusahaan ASII, UNVR, TLKM, dan INDF periode 2021–2025, terlihat adanya perbedaan kinerja keuangan pada masing-masing perusahaan. PT Astra International Tbk (ASII) menunjukkan kecenderungan peningkatan kinerja, yang tercermin dari nilai *Return on Assets* (ROA) yang meningkat dari 5% pada tahun 2021 menjadi 8% pada tahun 2025. Di sisi lain, nilai *Current Ratio* mengalami penurunan dari 1,54 menjadi 1,23. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan, tingkat likuiditasnya cenderung menurun, meskipun masih berada pada kategori yang cukup aman.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) memperlihatkan nilai ROA yang relatif tinggi, namun berfluktuasi selama periode pengamatan, dengan nilai 30,2% pada tahun 2021 dan meningkat menjadi 38,5% pada tahun 2025. Meskipun demikian, nilai *Current Ratio* yang berada pada kisaran 0,45 hingga 0,74 menunjukkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan kurang optimal, karena berada

di bawah standar yang umumnya dianggap baik. PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) menunjukkan kinerja yang cenderung stabil, dengan nilai ROA yang tidak mengalami perubahan signifikan, yaitu berkisar antara 8,93% hingga 9,32%. Nilai *Current Ratio* yang berada di kisaran 1,19 hingga 1,30 menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi likuid yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Sementara itu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) menunjukkan adanya peningkatan baik dari sisi profitabilitas maupun likuiditas. Nilai ROA meningkat dari 6,24% pada tahun 2021 menjadi 7,14% pada tahun 2025, sedangkan nilai *Current Ratio* juga mengalami kenaikan dari 1,34 menjadi 2,13. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta memenuhi kewajiban jangka pendek semakin membaik. Secara keseluruhan, meskipun seluruh perusahaan dalam penelitian ini telah menerapkan *cloud accounting*, kinerja keuangan yang dihasilkan menunjukkan variasi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penerapan *cloud accounting* belum tentu memberikan dampak yang sama pada setiap perusahaan, sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk memahami pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *cloud accounting* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang masih beragam. Penelitian oleh Aziz menyatakan adanya pengaruh positif terhadap ROA.⁸ Sementara

⁸ A.J Aziz et al., "Sistem Cloud Accounting : Analisis Dampak Penggunaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan," *Jurnal Akunida* Volume 10 (2024): 90–103.

penelitian oleh Riyanto menemukan hasil yang tidak signifikan.⁹ Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan publik di Indonesia dengan periode penelitian yang lebih mutakhir.

Fluktuasi ROA perusahaan publik di Indonesia serta pentingnya peran sistem akuntansi berbasis teknologi dan pengelolaan likuiditas dalam meningkatkan efektivitas aset menyebabkan penelitian ini penting untuk dilakukan. Adopsi *cloud accounting* yang semakin pesat di kalangan perusahaan publik Indonesia belum secara optimal dikaji bersama dengan dampak likuiditas terhadap kinerja keuangan, sehingga perlu adanya penelitian yang mengintegrasikan kedua variabel tersebut. Kurangnya literatur empiris yang membahas pengaruh teknologi akuntansi dan likuiditas terhadap ROA pada periode 2021-2025 membuat penelitian ini menjadi kontribusi penting bagi pengembangan ilmu akuntansi dan keuangan di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik mengangkat Judul penelitian yaitu **“Pengaruh *Cloud Accounting* dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia (2021–2025)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

⁹ Muhamad Riyanto, “Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2021-2023,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 2 (2024): 71–81.

1. Kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada periode 2021–2025 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi dan cenderung belum optimal.
2. Pemanfaatan aset perusahaan belum sepenuhnya efektif dalam menghasilkan laba bersih yang tercermin dari tingkat ROA yang relatif rendah.
3. Penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi seperti *cloud accounting* diduga belum dimanfaatkan secara optimal oleh perusahaan publik.
4. Tingkat likuiditas perusahaan yang tidak dikelola dengan baik berpotensi mengganggu kelancaran operasional dan menekan kinerja keuangan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas dari pokok permasalahan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan publik di Indonesia, yakni
 - a. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
 - b. PT. Unilever Indonesia Tbk
 - c. PT. Telkom Indonesia Tbk
 - d. PT. Astra Internasional Tbk
 - e. PT. Kalbe Farma Tbk
 - f. PT. Gudang Garam Tbk
 - g. PT. Semen Indonesia Tbk
 - h. PT. Aneka Tambang Tbk

i. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk

j. PT. Bank Central Asia Tbk

2. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2021–2025.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Simbol	Definisi Operasional Variabel	Indikator /Rumus	Skala Pengukuran
1	<i>Cloud Accounting</i>	X ₁	Sistem akuntansi berbasis komputasi awan yang digunakan perusahaan dalam proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan secara terintegrasi dan real-time ¹⁰	Variabel dummy: 1 = menerapkan cloud accounting, 0=tidak menerapkan	Nominal
2	Likuiditas	X ₂	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu ¹¹	Current Ratio $= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
3	Kinerja Keuangan	Y	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan	ROA=	Rasio

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 134–136.

¹¹ Marshall B. Romney and Paul J. Steinbart, *Accounting Information Systems* (New Jersey: Pearson, 2021), 87–92.

			laba dari aset ¹²	$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$	
--	--	--	------------------------------	---	--

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *cloud accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan publik di Indonesia periode 2021–2025?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan publik di Indonesia periode 2021–2025?
3. Apakah *cloud accounting* dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan publik di Indonesia periode 2021–2025?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *cloud accounting* terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan publik di Indonesia periode 2021–2025.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan publik di Indonesia periode 2021–2025.
3. Untuk menganalisis pengaruh *cloud accounting* dan likuiditas secara simultan terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan publik di Indonesia periode 2021–2025.

¹² Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2020), hlm. 105.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan, khususnya terkait pengaruh *cloud accounting* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan publik yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menerapkan *cloud accounting* dan mengelola likuiditas guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori *Technology Acceptance Model* (Tam)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model teoritis yang paling banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi untuk menjelaskan bagaimana individu atau organisasi menerima dan menggunakan teknologi baru. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986 dan dipublikasikan secara lebih luas pada tahun 1989 sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen.¹³

TAM menjelaskan bahwa penerimaan teknologi ditentukan oleh dua konstruk utama, yaitu *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU). Kedua konstruk ini memengaruhi sikap pengguna (*attitude toward using*), yang kemudian membentuk niat perilaku (*behavioral intention*), dan akhirnya menentukan penggunaan aktual suatu sistem teknologi. Model ini banyak digunakan dalam berbagai penelitian di bidang akuntansi, sistem informasi, perbankan digital, dan teknologi keuangan (*fintech*), karena mampu menjelaskan.¹⁴ faktor psikologis dan persepsi pengguna dalam menerima teknologi baru. *Perceived Usefulness* atau persepsi kegunaan adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan

¹³ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly*, Vol. 13 No. 3, 1989.

¹⁴ Venkatesh & Davis, "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model," 2000.
Davis, 1989.

suatu sistem teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dalam konteks organisasi, teknologi dianggap berguna apabila dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, kualitas pekerjaan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan.

Davis (1989) menjelaskan bahwa semakin tinggi persepsi kegunaan terhadap suatu sistem, maka semakin besar kemungkinan sistem tersebut akan diterima dan digunakan secara berkelanjutan.¹⁵ Dalam konteks *cloud accounting*, *perceived usefulness* dapat diartikan sebagai keyakinan perusahaan bahwa penggunaan sistem akuntansi berbasis *cloud* mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, mempercepat proses pencatatan transaksi, meningkatkan akurasi data, serta mempermudah akses informasi keuangan secara real-time. *Perceived Ease of Use* adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem tidak memerlukan usaha yang besar. Sistem yang mudah digunakan akan mengurangi hambatan psikologis pengguna dalam mengadopsi teknologi baru.¹⁶

Dalam organisasi, sikap positif terhadap teknologi akan meningkatkan penerimaan sistem dan mendorong integrasi teknologi ke dalam proses bisnis perusahaan. Niat perilaku adalah tingkat keinginan seseorang untuk menggunakan teknologi di masa depan. Menurut Davis (1989), niat penggunaan merupakan faktor penting yang menentukan apakah suatu teknologi akan benar-benar digunakan secara aktual.¹⁷

¹⁵ Laudon & Laudon, *Management Information Systems*, 2016. Davis, 1989.

¹⁶ Romney & Steinbart, *Accounting Information Systems*, 2018.

¹⁷ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly*, Vol. 13 No. 3, 1989

Penggunaan aktual adalah tahap akhir dalam model TAM, yaitu kondisi ketika sistem benar-benar digunakan dalam aktivitas operasional sehari-hari. Penggunaan aktual dipengaruhi oleh niat perilaku yang sebelumnya dibentuk oleh persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan. Seiring perkembangan penelitian,

Dalam penelitian ini, TAM digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi *cloud accounting* pada perusahaan publik di Indonesia. *Cloud accounting* sebagai inovasi teknologi akuntansi akan diterima apabila pengguna (perusahaan) memiliki persepsi bahwa sistem tersebut berguna dan mudah digunakan. Jika perusahaan meyakini bahwa *cloud accounting* dapat meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan, mempercepat proses akuntansi, serta meningkatkan akurasi data, maka tingkat penerimaan teknologi akan semakin tinggi. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan melalui efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan (*Agency Theory*) merupakan teori yang menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan pihak manajemen (*agent*). Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 melalui artikel yang berjudul *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Menurut Jensen dan Meckling, hubungan keagenan merupakan suatu kontrak di mana satu pihak atau lebih

(*principal*) menunjuk pihak lain (*agent*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan atas nama principal serta memberikan wewenang kepada agent untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan. Dalam perusahaan, pemegang saham bertindak sebagai principal karena mereka merupakan pihak yang memiliki modal dan mengharapkan peningkatan kesejahteraan melalui keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sementara itu, manajemen bertindak sebagai agent yang diberi tanggung jawab untuk mengelola sumber daya perusahaan serta menjalankan kegiatan operasional guna mencapai tujuan perusahaan. Namun, dalam praktiknya sering terjadi perbedaan kepentingan antara principal dan agent. Pemegang saham menginginkan peningkatan nilai perusahaan dan kinerja keuangan yang optimal, sedangkan manajemen terkadang memiliki kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan.¹⁸ Oleh karena itu, kinerja keuangan sering digunakan sebagai indikator keberhasilan manajemen dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh pemilik perusahaan.¹⁹

Dengan adanya sistem tersebut, kualitas informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih baik sehingga dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham. Selain itu, *cloud accounting* juga dapat meningkatkan efisiensi proses akuntansi dan

¹⁸ Michael C. Jensen dan William H. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4 (1976), hlm. 308.

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 130.

mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh manajemen.²⁰ Berdasarkan Teori Keagenan, penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen sebagai agent memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham sebagai principal. Dengan demikian, semakin baik penerapan *cloud accounting* dan pengelolaan likuiditas perusahaan, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia pada periode 2021–2025.

3. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi yang dimilikinya. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga kestabilan keuangan, serta memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang selama periode tertentu.²¹

Menurut Munawir, kinerja keuangan adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu yang tercermin dalam laporan keuangan, baik dari segi aspek likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, maupun stabilitas usaha.²² Kinerja keuangan menjadi dasar bagi pihak

²⁰ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Accounting Information Systems*, 14th ed. (Harlow: Pearson Education Limited, 2018), hlm. 32.

²¹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 105.

²² Munawir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*, (Yogyakarta: Liberty, 2020), hlm. 31

internal maupun eksternal untuk mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan dan kinerja manajemen. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Umumnya, kinerja keuangan diukur melalui rasio profitabilitas, seperti *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.²³

Fahmi menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas keuangannya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.²⁴ Dengan demikian, kinerja keuangan tidak hanya menunjukkan hasil akhir berupa laba atau rugi, tetapi juga mencerminkan efektivitas dan efisiensi manajemen dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Sementara itu, Kasmir menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang dapat dilihat melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban keuangannya, serta menjaga kelangsungan usaha.²⁵ Penilaian kinerja keuangan umumnya

²³ Budi Yanti Ritonga, Budi Gautama Siregar, dan Windari, “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. BRI Syariah Periode 2011–2018,” *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management* 1, no. 2 (2020): 248–270.

²⁴ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 2.

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 196.

dilakukan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Hery mengemukakan bahwa kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya keuangan yang dimilikinya, sehingga perusahaan mampu menciptakan nilai tambah dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.²⁶ Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor.

Menurut Sutrisno, kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya yang berkaitan dengan penggunaan dana secara efisien dan efektif.²⁷ Kinerja keuangan juga mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal.

Dari sudut pandang analisis keuangan, Harahap menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen keuangan yang dijalankan oleh perusahaan, sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan.²⁸ Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan sangat diperlukan sebagai alat pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran menyeluruh mengenai tingkat

²⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*, (Jakarta: Grasindo, 2020), hlm. 23.

²⁷ Sutrisno, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2021), hlm. 15.

²⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 89.

keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Penilaian kinerja keuangan umumnya dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, salah satunya adalah Return on Assets (ROA), yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

4. Tujuan dan Pentingnya Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan memiliki tujuan utama untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi yang dimilikinya. Kinerja keuangan menjadi alat evaluasi bagi manajemen dalam menilai apakah strategi dan kebijakan keuangan yang diterapkan telah berjalan secara efektif dan efisien. Menurut Kasmir, penilaian kinerja keuangan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban keuangan, serta menjaga stabilitas usaha.²⁹

Selain sebagai alat evaluasi internal, kinerja keuangan juga bertujuan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Fahmi menyatakan bahwa analisis kinerja keuangan diperlukan untuk membantu manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan di masa mendatang.³⁰ Dengan adanya informasi kinerja keuangan yang akurat, manajemen dapat menentukan kebijakan yang tepat terkait investasi, pendanaan, dan operasional perusahaan.

²⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2021), hlm. 196.

³⁰ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Edisi Revisi, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 4.

Kinerja keuangan juga memiliki peran yang sangat penting bagi pihak eksternal perusahaan, seperti investor dan kreditur. Menurut Hery, kinerja keuangan digunakan oleh investor untuk menilai tingkat keuntungan dan risiko sebelum menanamkan modal, sementara kreditur menggunakannya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.³¹ Dengan demikian, kinerja keuangan menjadi dasar utama dalam membangun kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan.

Pentingnya kinerja keuangan juga berkaitan dengan keberlangsungan usaha perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan memiliki peluang lebih besar untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kasmir menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang stabil mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko bisnis dan ketidakpastian ekonomi.³²

Dalam konteks pengelolaan perusahaan secara berkelanjutan, kinerja keuangan berfungsi sebagai indikator kesehatan perusahaan yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya. Oleh karena itu, penilaian kinerja keuangan tidak hanya penting untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini, tetapi juga sebagai dasar dalam menyusun strategi pengembangan perusahaan di masa depan.

³¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Terbaru, (Jakarta: Grasindo, 2020), hlm. 27.

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2021), hlm.

5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam perusahaan (internal) maupun dari luar perusahaan (eksternal). Faktor-faktor tersebut menentukan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.³³

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan secara langsung dapat dikendalikan oleh manajemen. Menurut Munawir, faktor internal yang memengaruhi kinerja keuangan meliputi struktur modal, pengelolaan aset, kebijakan operasional, dan efisiensi penggunaan biaya.³⁴ Pengelolaan faktor-faktor internal yang baik akan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Struktur modal menjadi salah satu faktor penting karena berkaitan dengan proporsi penggunaan utang dan modal sendiri. Sutrisno menyatakan bahwa struktur modal yang tidak optimal dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan sehingga berdampak negatif pada kinerja keuangan.³⁵

Selain itu, kemampuan manajemen dalam mengelola aset juga memengaruhi kinerja keuangan. Aset yang dikelola secara efisien

³³ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2020), hlm. 30.

³⁴ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2020), hlm. 33.

³⁵ Sutrisno, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2018), hlm. 15.

akan mampu menghasilkan laba yang optimal. Kasmir menjelaskan bahwa efektivitas penggunaan aset perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA).³⁶

Selain itu, likuiditas merupakan bagian dari faktor internal yang berperan penting dalam menjaga kelangsungan operasional perusahaan. Munawir menyatakan bahwa tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan meningkatkan kepercayaan kreditur serta investor. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya dana menganggur sehingga menurunkan efisiensi perusahaan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penerapan *cloud accounting* menjadi faktor internal yang mendukung efisiensi pencatatan dan keakuratan pelaporan keuangan. Pemanfaatan *cloud accounting* yang optimal dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kebijakan operasional dan efisiensi biaya juga berperan penting dalam menentukan kinerja keuangan. Fahmi menyatakan bahwa pengendalian biaya operasional yang baik akan meningkatkan laba perusahaan dan mencerminkan kinerja keuangan yang lebih baik.³⁷

201. ³⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm.

³⁷ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 2.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan secara langsung oleh manajemen, namun tetap memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Menurut Harahap, kondisi ekonomi makro seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan tingkat suku bunga merupakan faktor eksternal yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.³⁸

Kondisi persaingan industri juga memengaruhi kinerja keuangan. Semakin ketat persaingan, semakin besar tantangan perusahaan dalam mempertahankan tingkat laba. Kasmir menyatakan bahwa perusahaan harus memiliki strategi keuangan yang tepat agar mampu bertahan dalam kondisi persaingan yang tinggi.³⁹

Kebijakan pemerintah seperti peraturan perpajakan, kebijakan moneter, dan regulasi industri juga dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Fahmi menjelaskan bahwa perubahan kebijakan pemerintah dapat berdampak langsung terhadap biaya operasional dan tingkat laba perusahaan.⁴⁰

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan dalam Perspektif Akuntansi Syariah

Dalam akuntansi syariah, kinerja keuangan tidak hanya dinilai dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba, tetapi juga dari aspek

³⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 89.

³⁹ Kasmir, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 56.

⁴⁰ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 45

kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Kinerja keuangan syariah menekankan pada keadilan, kemaslahatan, kejujuran, dan keberkahan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.⁴¹

a. Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah

Kepatuhan terhadap prinsip syariah merupakan faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan dalam perspektif Islam. Menurut Harahap, perusahaan yang menjalankan aktivitas usaha sesuai prinsip syariah akan terhindar dari unsur riba, gharar, dan maisir, sehingga menciptakan sistem keuangan yang adil dan stabil.⁴² Kepatuhan terhadap prinsip syariah juga berdampak pada kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Pengelolaan Aset secara Amanah

Pengelolaan aset dalam akuntansi syariah didasarkan pada prinsip amanah, yaitu tanggung jawab manajemen dalam mengelola harta yang dipercayakan. Ascarya menjelaskan bahwa aset harus digunakan secara produktif dan tidak boleh disalah gunakan demi kepentingan tertentu.⁴³ Pengelolaan aset yang efisien akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang halal dan berkelanjutan, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan.

⁴¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2020), hlm. 34.

⁴² Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 45.

⁴³ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020),

c. Likuiditas dalam Perspektif Syariah

Likuiditas menjadi faktor penting dalam menjaga kelangsungan usaha. Dalam perspektif syariah, likuiditas harus dijaga pada tingkat yang seimbang, tidak berlebihan dan tidak kekurangan. Hidayat menyatakan bahwa likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tanpa menghambat kegiatan operasional.⁴⁴ Likuiditas yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan ketidak efisienan penggunaan dana, yang bertentangan dengan prinsip keadilan dan kemaslahatan dalam Islam.

d. Etika Bisnis Islam dan Tata Kelola Perusahaan

Etika bisnis Islam juga memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Menurut Antonio, penerapan etika bisnis Islam seperti kejujuran, keterbukaan, dan tanggung jawab sosial akan menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingan.⁴⁵ Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) berbasis nilai-nilai Islam akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan.

7. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan merupakan proses penilaian untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien selama periode tertentu.

⁴⁴ Taufiq Hidayat, *Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2020), hlm. 112.

⁴⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2020), hlm. 34.

Pengukuran ini penting untuk menilai kondisi keuangan perusahaan serta sebagai dasar evaluasi kinerja manajemen. Menurut Kasmir, pengukuran kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui posisi dan perkembangan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.⁴⁶

Pengukuran kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui analisis laporan keuangan. Analisis ini bertujuan untuk menilai hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan agar diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi dan kinerja perusahaan. Fahmi menyatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan alat penting bagi manajemen untuk mengevaluasi hasil kebijakan keuangan yang telah diterapkan.⁴⁷

Salah satu teknik yang paling banyak digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk menyederhanakan data laporan keuangan sehingga lebih mudah dipahami dan dibandingkan. Hery menjelaskan bahwa rasio keuangan berfungsi untuk menilai tingkat likuiditas, profitabilitas, stabilitas, dan efisiensi perusahaan dalam mengelola keuangannya.⁴⁸

Melalui pengukuran kinerja keuangan, manajemen dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Selain itu, hasil pengukuran kinerja keuangan juga dimanfaatkan oleh pihak eksternal, seperti investor dan kreditur, untuk menilai tingkat risiko dan

⁴⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 67.

⁴⁷ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Edisi Revisi, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 6.

⁴⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Terbaru, (Jakarta: Grasindo, 2020), hlm. 29.

prospek perusahaan di masa depan. Kasmir menegaskan bahwa pengukuran kinerja keuangan menjadi dasar utama dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan.⁴⁹

Dalam penelitian ini, pengukuran kinerja keuangan difokuskan pada rasio profitabilitas, khususnya *Return on Assets* (ROA). Pemilihan ROA didasarkan pada kemampuannya dalam menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

8. Rasio Kinerja Keuangan

Rasio kinerja keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dengan cara membandingkan pos-pos tertentu dalam laporan keuangan. Rasio keuangan membantu menyederhanakan data keuangan sehingga lebih mudah dianalisis dan diinterpretasikan oleh manajemen maupun pihak eksternal. Menurut Kasmir, rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, menghasilkan laba, dan menjaga stabilitas keuangannya.⁵⁰

Rasio kinerja keuangan memiliki peranan penting dalam analisis kinerja keuangan karena mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kesehatan keuangan perusahaan dibandingkan hanya melihat angka-angka dalam laporan keuangan. Hery menjelaskan bahwa rasio

⁴⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 70.

⁵⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 133.

keuangan berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan tingkat kesehatan keuangan perusahaan.⁵¹

Rasio kinerja keuangan memungkinkan dilakukan perbandingan kinerja keuangan perusahaan antarperiode maupun dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Fahmi menyatakan bahwa melalui analisis rasio keuangan, manajemen dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan keuangan.⁵²

Secara umum, rasio kinerja keuangan dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.⁵³ Dalam penelitian ini, rasio kinerja keuangan yang menjadi fokus utama adalah rasio profitabilitas karena berkaitan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai indikator kinerja keuangan.

9. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya selama periode tertentu. Rasio ini mencerminkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Menurut Kasmir, rasio profitabilitas

⁵¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Terbaru, (Jakarta: Grasindo, 2020), hlm. 26.

⁵² Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Edisi Revisi, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 8.

⁵³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2021), hlm. 134.

digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta sebagai indikator keberhasilan kinerja keuangan perusahaan.⁵⁴

Rasio profitabilitas memiliki peranan penting dalam pengukuran kinerja keuangan karena laba merupakan tujuan utama dari aktivitas perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dan modalnya secara efisien. Hery menyatakan bahwa rasio profitabilitas menjadi ukuran utama bagi investor dalam menilai prospek dan daya tarik suatu perusahaan.⁵⁵

Rasio profitabilitas juga digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Fahmi menjelaskan bahwa rasio profitabilitas tidak hanya menunjukkan tingkat keuntungan, tetapi juga memberikan gambaran tentang efektivitas kebijakan manajemen dalam mengelola biaya dan aset perusahaan.⁵⁶

Rasio profitabilitas secara umum terdiri dari beberapa jenis, antara lain *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).⁵⁷ Namun, dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan sebagai indikator kinerja keuangan adalah *Return on Assets* (ROA), karena ROA mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

⁵⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 199.

⁵⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Terbaru, (Jakarta: Grasindo, 2020), hlm. 31.

⁵⁶ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Edisi Revisi, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 9.

⁵⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2021), hlm. 200.

10. *Return on Assets (ROA)*

Return On Assets adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimilikinya Rasio ini merupakan indikator efisiensi penggunaan aset oleh manajemen untuk memperoleh keuntungan ROA tidak hanya menilai jumlah laba yang diperoleh, tetapi juga menunjukkan efektivitas pengelolaan aset perusahaan dalam kegiatan operasionalnya.⁵⁸ Menurut Kasmir, ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif manajemen dalam mengelola investasinya, sehingga semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba.⁵⁹

Fahmi menjelaskan bahwa ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk mendapatkan laba bersih sesuai yang diharapkan Dengan kata lain, ROA merupakan indikator profitabilitas yang penting bagi investor dan manajemen dalam menilai performa Perusahaan.⁶⁰

Harahap menambahkan bahwa ROA adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva Rasio ini juga membantu dalam membandingkan efektivitas penggunaan aset antar perusahaan dalam satu industri.⁶¹

Hery menyebutkan bahwa ROA menggambarkan sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menghasilkan keuntungan Nilai ROA yang tinggi menandakan manajemen dapat

⁵⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm, 123.

⁵⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm, 124.

⁶⁰ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm, 85.

⁶¹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kinerja Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm, 97.

mengoptimalkan aset yang tersedia untuk memperoleh laba yang maksimal.⁶²

Rumus Perhitungan ROA

ROA (Return on Assets) → mengukur laba terhadap total aset;

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Laba Bersih adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi semua biaya, termasuk biaya operasional, bunga, dan pajak
- b. Total Aset adalah jumlah keseluruhan aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu, baik aset lancar maupun aset tetap

Adapun Fungsi dan Manfaat ROA:

- 1) Evaluasi Kinerja Manajemen ROA membantu menilai seberapa efektif manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Manajemen dapat menggunakan ROA sebagai alat pengendalian internal untuk meningkatkan efisiensi operasional.
- 2) Perbandingan Antar Perusahaan ROA memungkinkan perbandingan kinerja antar perusahaan dalam satu industri. Perusahaan dengan ROA lebih tinggi dianggap lebih efektif dalam menggunakan asetnya dibanding perusahaan lain dengan aset sejenis.
- 3) Indikator Profitabilitas Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari setiap unit aset yang dimiliki perusahaan, sehingga menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai potensi keuntungan investasi.
- 4) Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Investor dan analis keuangan menggunakan ROA sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sehingga dapat dijadikan pertimbangan sebelum melakukan investasi.
- 5) Perencanaan dan Pengembangan Strategi ROA dapat digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan strategis, misalnya

⁶² Hery, *Financial Statement Analysis* (Jakarta: Grasindo, 2020), hlm,112.

dalam melakukan ekspansi, investasi baru, atau efisiensi penggunaan aset.⁶³

Interpretasi ROA

- 1) ROA yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar dari aset yang dimilikinya, menunjukkan efisiensi dan manajemen aset yang baik
- 2) ROA yang rendah dapat menjadi indikasi bahwa aset perusahaan kurang dimanfaatkan secara optimal atau laba perusahaan rendah
- 3) Perbandingan ROA harus dilakukan antar perusahaan sejenis atau dalam satu industri, karena karakteristik aset tiap industri berbeda.

11. Definisi *Cloud Accounting*

Cloud accounting merupakan sistem akuntansi berbasis *cloud computing* yang memungkinkan pengguna menyimpan, mengolah, dan mengakses data keuangan secara daring melalui jaringan internet. Romney dan Steinbart mendefinisikan *cloud accounting* sebagai sistem informasi akuntansi yang menggunakan teknologi jaringan untuk menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan *real-time* bagi pengambilan keputusan.⁶⁴ Keunggulan *cloud accounting* mencakup efisiensi biaya, fleksibilitas akses, keamanan data, serta integrasi dengan sistem lain seperti ERP atau sistem perbankan.⁶⁵ Selain itu, *cloud accounting* juga mendukung transparansi laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi modern. Penerapan *cloud accounting* di Indonesia semakin meningkat sejak pandemi Covid-19 pada tahun 2020 yang mempercepat transformasi

⁶³ Hery, *Financial Statement Analysis* (Jakarta: Grasindo, 2020), hlm, 115.

⁶⁴ Marshall B. Romney and Paul J. Steinbart, *Accounting Information Systems* (New Jersey: Pearson, 2021), 87–92.

⁶⁵ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2020), hlm, 98–105.

digital perusahaan publik.⁶⁶ Hal ini sejalan dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait keterbukaan informasi perusahaan publik melalui laporan keuangan tahunan.⁶⁷

Cloud accounting adalah sistem akuntansi yang menggunakan teknologi *cloud computing* untuk memproses, menyimpan, dan mengakses data keuangan secara daring (*online*). Dengan sistem ini, pengguna dapat mengelola laporan keuangan kapan saja dan di mana saja tanpa harus bergantung pada perangkat tertentu. *Cloud accounting* memungkinkan integrasi *real-time* antara data akuntansi dan sistem informasi perusahaan sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengambilan keputusan keuangan.⁶⁸

12. Manfaat *Cloud Accounting*

Penerapan *cloud accounting* memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan dalam pengelolaan keuangan. Salah satu manfaat utama dari *cloud accounting* adalah meningkatkan efisiensi proses akuntansi. Dengan sistem berbasis *cloud*, proses pencatatan dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis dan terintegrasi sehingga mengurangi waktu serta biaya operasional. Menurut Laudon dan Laudon, sistem berbasis

⁶⁶ Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2020 tentang Laporan Tahunan Emiten* (Jakarta: OJK, 2020).

⁶⁷ Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management* (Boston: Cengage Learning, 2020), hlm.132–140.

⁶⁸ N. Tarmizi, “The Effect of Cloud Accounting on Financial Performance of Public Companies in Indonesia,” *Journal of Accounting and Business Research* 5, no. 2 (2021): 45–57.

cloud mampu meningkatkan efisiensi organisasi melalui penyederhanaan proses dan pengurangan kebutuhan infrastruktur teknologi informasi.⁶⁹

Manfaat lain dari *cloud accounting* adalah tersedianya informasi keuangan secara *real time*. Informasi keuangan yang dapat diakses dengan cepat dan akurat sangat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Romney dan Steinbart menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis teknologi mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan yang digunakan dalam perencanaan dan pengendalian manajemen.⁷⁰

Selain itu, *cloud accounting* meningkatkan akurasi dan keandalan data keuangan. Sistem yang terintegrasi dapat meminimalkan kesalahan pencatatan dan mengurangi risiko kehilangan data. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan manajemen dan pihak eksternal terhadap laporan keuangan perusahaan. Hal menyatakan bahwa sistem akuntansi berbasis teknologi informasi yang baik mampu memperkuat pengendalian internal dan meningkatkan reliabilitas laporan keuangan.⁷¹

Manfaat berikutnya adalah peningkatan fleksibilitas dan kemudahan akses data. Dengan *cloud accounting*, data keuangan dapat diakses kapan saja dan dari mana saja selama terhubung dengan internet. Fleksibilitas ini mendukung efektivitas kerja manajemen dan

⁶⁹ Kenneth C. Laudon & Jane P. Laudon, *Management Information Systems*, Edisi Terbaru, (New Jersey: Pearson, 2020), hlm. 48.

⁷⁰ Marshall B. Romney & Paul J. Steinbart, *Accounting Information Systems*, Edisi Revisi, (Harlow: Pearson Education, 2020), hlm. 35.

⁷¹ James A. Hall, *Accounting Information Systems*, Edisi Terbaru, (Boston: Cengage Learning, 2021), hlm. 78.

memungkinkan pengawasan kinerja keuangan dilakukan secara berkelanjutan.

Dalam kaitannya dengan kinerja keuangan, penerapan *cloud accounting* membantu perusahaan dalam memonitor arus kas, penggunaan aset, dan posisi keuangan secara lebih efektif. Informasi keuangan yang cepat dan akurat memungkinkan perusahaan mengoptimalkan pemanfaatan aset dan mengendalikan biaya operasional, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Dalam perspektif akuntansi syariah, manfaat *cloud accounting* juga sejalan dengan prinsip transparansi dan amanah. Sistem ini memungkinkan pelaporan keuangan dilakukan secara jelas, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mendukung pengelolaan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

13. Jenis -jenis *Cloud Accounting*

a. Pembagian Berdasarkan Model Layanan (*Service Model*)

1) *Software as a Service (SaaS)*

Model SaaS merupakan jenis layanan *cloud accounting* yang paling banyak digunakan oleh perusahaan skala kecil hingga besar. Penyedia layanan menyediakan aplikasi akuntansi siap pakai yang dapat langsung digunakan melalui internet. SaaS memungkinkan pengguna mengakses laporan keuangan, melakukan pencatatan transaksi, dan memantau arus kas secara *real-time* tanpa perlu menginstal *software* tambahan. Contoh penerapan: *Quick Books*

Online, Xero, Jurnalid, Accurate Online, dan MYOB Cloud Accounting.

2) *Platform as a Service (PaaS)*

Model ini memberikan kebebasan bagi perusahaan untuk mengembangkan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* sesuai kebutuhan internal.⁷² Mereka PaaS menyediakan infrastruktur dan *platform* pengembangan yang dapat disesuaikan> Perusahaan besar seperti Unilever dan Astra Group memanfaatkan PaaS untuk membangun sistem akuntansi internal yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya.⁷³

3) *Infrastructure as a Service (IaaS)*

Model IaaS memberikan layanan berupa infrastruktur TI virtual seperti server, penyimpanan data, dan jaringan Model ini cocok untuk perusahaan besar yang ingin kontrol penuh terhadap data keuangan mereka > IaaS memungkinkan perusahaan untuk mengatur sistem keamanan dan privasi data akuntansi sesuai kebijakan internalnya.⁷⁴

⁷² Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, Edisi ke-16 (Harlow: Pearson Education, 2020), hlm. 176–178.

⁷³ I. C. Nwakanma *et al.*, “Cloud Computing in Accounting: Opportunities and Challenges,” *International Journal of Accounting Research* Vol. 9, no. 2 (2021): 45–52.

⁷⁴ D. Puspitasari dan B. Santosa, “Analisis Penerapan Cloud Accounting pada Perusahaan di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 13, no. 4 (2021): hlm,56–68.

2) Pembagian Berdasarkan Jenis *Cloud (Deployment Model)*

a) *Public Cloud Accounting*

Layanan ini dioperasikan oleh penyedia pihak ketiga dan dapat digunakan oleh banyak organisasi secara bersamaan. Biayanya relatif rendah dan cocok untuk usaha kecil menengah (UKM). > Meski efisien, *public cloud* memiliki risiko keamanan yang lebih tinggi karena data disimpan di server milik penyedia layanan.⁷⁵

b) *Private Cloud Accounting*

Sistem ini dikelola khusus untuk satu organisasi atau perusahaan. Keamanannya lebih terjamin karena aksesnya terbatas hanya untuk pihak internal. > *Private cloud* umumnya digunakan oleh perusahaan besar atau lembaga keuangan yang mengelola data sensitif seperti bank dan perusahaan publik.⁷⁶

c) *Hybrid Cloud Accounting*

Model ini menggabungkan kelebihan *public* dan *private cloud*. Data sensitif disimpan di *private cloud*, sedangkan data umum dan aplikasi non-sensitif dikelola di *public cloud*. > *Hybrid cloud* menjadi solusi optimal bagi perusahaan yang ingin menyeimbangkan efisiensi biaya dan keamanan data keuangan.⁷⁷

⁷⁵ M. Z. Lallmahomed *et al.*, “Adoption of Cloud Accounting among SMEs: An Empirical Investigation,” *Journal of Accounting and Business Research* 18, no. 1 (2020): hlm. 23–34.

⁷⁶ J. Smith, “Public vs Private Cloud in Financial Systems,” *Journal of Cloud Computing* Vol.11, No. 3 (2022): hlm.120–132.

⁷⁷ Carl S. Warren, James M. Reeve, dan Philip E. Fess, *Accounting Principles*, Edisi ke-14 (Boston: Cengage Learning, 2020), hlm. 45.

3) Pembagian Berdasarkan Fungsi Operasional Akuntansi

a) *Cloud-Based Financial Reporting System*

Sistem ini digunakan untuk menyusun laporan keuangan secara otomatis, cepat, dan *real-time* laporan seperti neraca, laba rugi, arus kas, dan perubahan ekuitas dapat diakses kapan pun. Dengan sistem ini, proses audit internal menjadi lebih transparan dan efisien.⁷⁸

b) *Cloud-Based Inventory & Cost Management*

Fungsi ini membantu dalam pengelolaan persediaan dan perhitungan harga pokok produksi (HPP) Data stok barang otomatis terhubung ke laporan keuangan > Cocok untuk perusahaan manufaktur atau ritel yang memiliki banyak cabang dan gudang penyimpanan.

c) *Cloud-Based Payroll & Tax Management*

Digunakan untuk mengelola penggajian, tunjangan, dan kewajiban pajak karyawan Sistem ini dapat melakukan perhitungan otomatis sesuai peraturan perpajakan terbaru.

d) *Cloud-Based Receivable & Payable Management*

Sistem ini membantu perusahaan memantau piutang dan utang secara *real-time* untuk menjaga arus kas tetap stabil.

⁷⁸ R. Putra dan A. Widodo, "Implementasi Cloud-Based Financial Reporting pada UMKM di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, Vol. 5, No. 3 (2022), hlm. 200–214.

4) Berdasarkan Skala Pengguna

a) *Small Business Cloud Accounting*

Dirancang untuk usaha kecil dengan fitur dasar seperti pencatatan kas, laporan laba rugi sederhana, dan manajemen persediaan ringan > Contohnya: Jurnalid, BukuKas, dan *Wave Accounting*.⁷⁹

b) *Enterprise Cloud Accounting*

Didesain untuk perusahaan besar dengan fitur kompleks seperti *multi-currency*, *multi-branch*, *audit trail*, dan integrasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) > Contohnya: *SAP Cloud*, *Oracle NetSuite*, dan *Microsoft Dynamics 365*.⁸⁰

Dari berbagai pembagian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Cloud accounting* memiliki fleksibilitas tinggi, baik dari segi penggunaan, fungsi, maupun skala bisnis. Pemilihan jenis *cloud accounting* yang tepat akan menentukan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan.

14. *Cloud Accounting* dalam Perspektif Akuntansi Syariah

Penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan akuntansi, termasuk penerapan *cloud accounting*, pada dasarnya diperbolehkan dalam Islam selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Teknologi dipandang sebagai sarana (*wasilah*) untuk mendukung pengelolaan

⁷⁹ Aini, L., & Susanto, H.. Analisis Penggunaan Cloud Accounting pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, Vol 8, No1, (2022), hlm, 33–47.

⁸⁰ Oracle Corporation, *Cloud ERP and Financial Management Overview* (Redwood Shores: Oracle Corporation, 2023), hlm. 5–10.

keuangan yang lebih efektif, efisien, dan transparan. Dalam konteks akuntansi syariah, tujuan utama penerapan sistem akuntansi adalah mewujudkan keadilan, kejujuran, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.⁸¹

Penerapan *cloud accounting* sejalan dengan prinsip amanah, karena sistem ini memungkinkan pencatatan dan pelaporan transaksi dilakukan secara tertib, akurat, dan dapat ditelusuri. Informasi keuangan yang disajikan secara real time juga mendukung prinsip transparansi, sehingga pihak manajemen dan pemangku kepentingan dapat memantau kondisi keuangan perusahaan secara jelas. Sofyan Safri Harahap menyatakan bahwa transparansi dan akuntabilitas merupakan nilai utama dalam akuntansi syariah yang harus tercermin dalam setiap laporan keuangan.⁸²

Cloud accounting membantu memperkuat pengendalian internal perusahaan. Sistem yang terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik dapat meminimalkan praktik kecurangan (*fraud*) dan kesalahan pencatatan. Hal ini sejalan dengan prinsip keadilan (*al-'adl*) dalam Islam, yaitu perlakuan yang adil dan tidak merugikan pihak lain.⁸³

Penerapan *cloud accounting* dalam perspektif syariah harus memastikan bahwa transaksi yang dicatat berasal dari aktivitas usaha yang halal serta terbebas dari unsur riba, gharar, dan maisir. Selama sistem *cloud*

⁸¹ Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Syariah*, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 21–23.

⁸² Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Syariah*, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm, 45.

⁸³ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Edisi Terbaru (Jakarta: Salemba Empat, 2020), hlm. 67–69.

accounting digunakan sebagai alat pencatatan dan pengelolaan keuangan tanpa mengandung unsur yang dilarang syariah, maka penggunaannya diperbolehkan dan bahkan dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan perusahaan.

Penerapan *cloud accounting* dalam akuntansi syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat teknologi, tetapi juga sebagai sarana untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang amanah, transparan, dan bertanggung jawab sesuai dengan tujuan syariah (*maqashid syariah*), khususnya dalam menjaga harta (*hifz al-mal*).⁸⁴

15. Definisi Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang telah jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas mencerminkan kondisi keuangan jangka pendek perusahaan serta kemampuan perusahaan menjaga kelancaran operasionalnya. Menurut Kasmir, likuiditas digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu membayar utang lancar tepat waktu.⁸⁵

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik menunjukkan kondisi keuangan yang sehat karena memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu kegiatan operasional.

⁸⁴ Nurul Huda dkk., *Akuntansi Syariah Teoretis dan Praktis*, Edisi Terbaru (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 102–104.

⁸⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 134–136.

Sebaliknya, likuiditas yang rendah dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan.

16. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan serta kemampuannya menjaga kelancaran operasional. Menurut Kasmir, rasio likuiditas berfungsi untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu membayar utang lancarnya tepat waktu.⁸⁶

Rasio likuiditas memainkan peran penting dalam analisis kinerja keuangan karena berhubungan langsung dengan risiko kesulitan keuangan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang memadai cenderung memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik, sedangkan rasio likuiditas yang rendah dapat mengindikasikan potensi masalah dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek. Hery menyatakan bahwa analisis rasio likuiditas diperlukan untuk menilai margin keamanan (*margin of safety*) perusahaan terhadap kreditur jangka pendek.⁸⁷

Rasio likuiditas secara umum terdiri atas beberapa jenis, yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.⁸⁸ Namun, dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio*, karena rasio ini

⁸⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 134.

⁸⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Terbaru (Jakarta: Grasindo, 2020), hlm. 164.

⁸⁸ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Edisi Revisi (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 69.

paling sering digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta mudah dibandingkan antar perusahaan.

17. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki. Rasio ini mencerminkan tingkat keamanan keuangan jangka pendek perusahaan serta kemampuan perusahaan menjaga kelancaran operasionalnya. Menurut Kasmir, *Current Ratio* digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu membayar utang lancarnya tepat waktu.⁸⁹

Current Ratio dihitung dengan membandingkan aset lancar terhadap utang lancar. Rasio ini memberikan gambaran umum mengenai kondisi likuiditas perusahaan dan sering digunakan oleh manajemen, investor, serta kreditur dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan.

Rumus *Current Ratio* (CR):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Nilai *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, nilai yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal. Sebaliknya, nilai *Current Ratio* yang

⁸⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2021), hlm. 134–135.

rendah dapat mencerminkan potensi kesulitan keuangan dalam jangka pendek. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga tingkat *Current Ratio* pada kondisi yang seimbang agar dapat mendukung kinerja keuangan secara optimal.⁹⁰

Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) karena rasio ini paling umum digunakan, mudah dihitung, serta datanya tersedia dalam laporan keuangan perusahaan sehingga memudahkan analisis dan perbandingan antarperiode.⁹¹

18. Likuiditas Dalam Persepektif akuntansi syariah

Dalam perspektif akuntansi syariah, pengelolaan likuiditas harus dilakukan secara amanah dan seimbang. Perusahaan dituntut menjaga keseimbangan antara pemenuhan kewajiban dan pemanfaatan aset secara produktif serta menghindari pemborosan (*israf*). Pengelolaan likuiditas yang baik sejalan dengan tujuan syariah (*maqashid syariah*), khususnya dalam menjaga harta (*hifz al-mal*).

Sofyan Syafri Harahap menegaskan bahwa pengelolaan keuangan dalam akuntansi syariah harus berlandaskan prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab.⁹² Dengan demikian, likuiditas yang dikelola secara optimal mendukung keberlanjutan usaha serta kinerja keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

⁹⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Terbaru (Jakarta: Grasindo, 2020), hlm. 164–166.

⁹¹ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Edisi Revisi (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 69–71.

⁹² Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Syariah*, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 52–54.

19. Hubungan Antar Variabel

a. Hubungan *Cloud Accounting* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Penerapan *cloud accounting* memungkinkan perusahaan mengelola data keuangan secara terintegrasi dan *real time*, sehingga meningkatkan kualitas informasi keuangan dari sisi ketepatan waktu, akurasi, dan relevansi. Informasi keuangan yang berkualitas mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif, terutama dalam pengendalian biaya dan optimalisasi penggunaan aset. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan.⁹³

Cloud accounting mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat sistem pengendalian internal melalui otomatisasi pencatatan transaksi dan integrasi data keuangan. Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi membantu manajemen mengelola sumber daya perusahaan secara lebih efektif, sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan.⁹⁴

b. Hubungan Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang

⁹³ Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, Edisi ke-16 (Harlow: Pearson Education, 2020), hlm. 176–178.

⁹⁴ Marshall B. Romney dan Paul J. Steinbart, *Accounting Information Systems*, Edisi ke-15 (Harlow: Pearson Education, 2020), hlm. 35–40.

memadai menjaga kelancaran operasional perusahaan serta mengurangi risiko kesulitan keuangan. Kondisi tersebut memungkinkan perusahaan menjalankan aktivitas usahanya secara optimal dan menghasilkan laba, sehingga meningkatkan ROA.⁹⁵ Namun, tingkat *Current Ratio* yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas pada kondisi seimbang agar aset dapat digunakan secara efisien dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan.

c. Hubungan *Cloud Accounting* dan *Current Ratio* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Penerapan *cloud accounting* dan pengelolaan likuiditas melalui *Current Ratio* (CR) secara simultan saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Cloud accounting* meningkatkan efisiensi dan kualitas informasi keuangan, sedangkan likuiditas yang memadai menjaga stabilitas keuangan jangka pendek. Kombinasi keduanya mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan pemanfaatan aset yang optimal, sehingga berdampak positif terhadap *Return on Assets* (ROA).⁹⁶ Dalam perspektif akuntansi syariah, penerapan teknologi akuntansi dan pengelolaan likuiditas yang seimbang mencerminkan prinsip amanah dan kehati-hatian

⁹⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Terbaru (Jakarta: Grasindo, 2020), hlm. 166–168.

⁹⁶ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Edisi Revisi (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 70–72.

dalam pengelolaan harta, sehingga mendukung kinerja keuangan perusahaan yang berkelanjutan.⁹⁷

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
1	Inayah, A., & Susliyanti, E. D. (2025) Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi	<i>The Impact of Cloud-Based Accounting Systems on SME Financial Performance in the Digital Era</i>	<i>Cloud accounting</i> → Kinerja keuangan (termasuk likuiditas)	Penggunaan sistem akuntansi berbasis <i>cloud</i> secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan UMKM melalui efisiensi pelaporan, transparansi, dan kecepatan pengambilan keputusan. Pengelolaan kas dan likuiditas menjadi lebih baik karena informasi keuangan dapat diakses secara <i>real-time</i> . ⁹⁸
2	Utama, A. N. B., Hidayat, I., Mutia, R. D., Rasna, R., & Judijanto, L. (2024/2025) <i>International Journal of Engineering, Science and Information Technology</i>	<i>Evaluation of Cloud-Based Financial Information System in Overcoming Company Liquidity Crisis</i>	<i>Cloud-based system</i> → Likuiditas (→ Kinerja keuangan)	Penerapan sistem informasi keuangan berbasis <i>cloud</i> membantu perusahaan mengatasi krisis likuiditas melalui penyediaan laporan kas terkini dan mempercepat pengambilan keputusan keuangan. Sistem <i>cloud</i> terbukti

⁹⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Syariah*, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 52–54.

⁹⁸ Inayah and Susliyanti, “Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi The Impact of Cloud-Based Accounting Systems on SME Financial Performance in the Digital Era.”

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
				efisien dalam menjaga kestabilan arus kas. ⁹⁹
3	Rismawati, A., & Bawono, A. (2022) <i>J. Account. Digit. Finance</i>	<i>Environmental Performance, Islamic Corporate Governance, and Liquidity's Impact on Financial Performance</i>	Likuiditas → Kinerja keuangan	Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, semakin baik kinerja keuangannya. Pengaruhnya lebih kuat bila didukung tata kelola perusahaan yang baik. ¹⁰⁰
4	Erawati, T., Kusuma, H., Suban, S. D., & Putri, F. K. (2025) Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia	<i>The Role of Sustainable Growth Rate in Mediating Liquidity, Profitability, and Company Size on Financial Performance</i>	Likuiditas → Kinerja keuangan (mediasi)	Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui <i>sustainable growth rate</i> (SGR). Perusahaan dengan likuiditas baik cenderung memiliki pertumbuhan berkelanjutan dan kinerja stabil. ¹⁰¹
5	Amelia, R., Pratama, B. A., & Lestari, H. S. (2024) Jurnal Ilmiah	<i>The Effect of Liquidity Management on the Company's Financial</i>	Likuiditas (CR, QR, Cash Ratio) → Kinerja keuangan	Pengelolaan likuiditas yang efektif (melalui <i>current ratio</i> , <i>quick ratio</i> , dan <i>cash ratio</i>) berdampak positif

⁹⁹ Ahmad Nur et al., "Evaluation of Cloud-Based Financial Information System in Overcoming Company Liquidity Crisis," *International Journal of Engineering, Science and Information Technology* 5, no. 2 (2025): 297–303.

¹⁰⁰ A. Rismawati and A. Bawono, "Environmental Performance, Islamic Corporate Governance, and Liquidity's Impact on Financial Performance with Sustainability Reporting as a Mediating Factor," *J. Account. Digit. Finance* Volume 2, no. 3 (2022): 184–200.

¹⁰¹ Teguh Erawati et al., "Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia The Role of Sustainable Growth Rate in Mediating Liquidity, Profitability, and Company Size on Financial Performance," *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia* 29(1) 29, no. 1 (2025).

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
	Manajemen Kesatuan	<i>Performance</i>		terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan rasio likuiditas optimal menunjukkan profitabilitas lebih tinggi dan risiko keuangan lebih rendah. ¹⁰²
6	Wowor, N. R. L., & Supriatna, A. (2025) Jurama	Pengaruh Transformasi Digital dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) 2014–2023	Transformasi digital, Likuiditas → Kinerja keuangan	Transformasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sedangkan likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Secara simultan, keduanya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. ¹⁰³
7	A.J Aziz, A.B Setiawan, S.Anwar, Awa, D.R Damayanti. (2025) Jurnal Akunida	Sistem <i>Cloud Accounting</i> : Analisis Dampak Penggunaan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	<i>Cloud accounting</i> → Kualitas pelaporan keuangan	Penggunaan cloud accounting berdampak positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, terutama dari sisi efisiensi dan keakuratan laporan. ¹⁰⁴
8	Riyanto, M. (2024) Jurnal Ekonomi dan Bisnis	Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT Telkom Indonesia Tbk	Likuiditas (CR, QR, <i>Cash</i>) → Kinerja keuangan (ROA, ROE)	Rasio likuiditas PT Telkom Indonesia Tbk cenderung menurun pada periode 2021–2023, yang berdampak pada penurunan

¹⁰² Rizki Amelia and Bayu Aji Pratama, “The Effect of Liquidity Management on the Company ’ s Financial Performance,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 12, no. 6 (2024): 2261–70, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i6.2916>.

¹⁰³ Naomi Ruth Lydia Wowor and Agus Supriatna, “Pengaruh Transformasi Digital Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) 2014-2023,” *Jurama* Volume 2, no. 3 (2025).

¹⁰⁴ A.J Aziz et al., “Sistem Cloud Accounting : Analisis Dampak Penggunaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan,” *Jurnal Akunida* Volume 10 (2024): 90–103.

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
		(2020–2023)		kinerja keuangan jangka pendek. ¹⁰⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan *cloud accounting* dan pengelolaan likuiditas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Namun, hasil penelitian masih menunjukkan temuan yang beragam, sehingga diperlukan penelitian lanjutan terkait pengaruh *cloud accounting* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan landasan berpikir yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian yang disusun berdasarkan teori-teori yang relevan serta hasil penelitian terdahulu Menurut Syofian kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁰⁶

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *cloud accounting* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk menerapkan sistem akuntansi berbasis teknologi, salah satunya *cloud accounting*, guna meningkatkan efisiensi, ketepatan waktu, dan akurasi pelaporan keuangan. Penerapan *cloud accounting* diharapkan dapat membantu manajemen dalam

¹⁰⁵ Riyanto, “Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2021-2023.”

¹⁰⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2020).

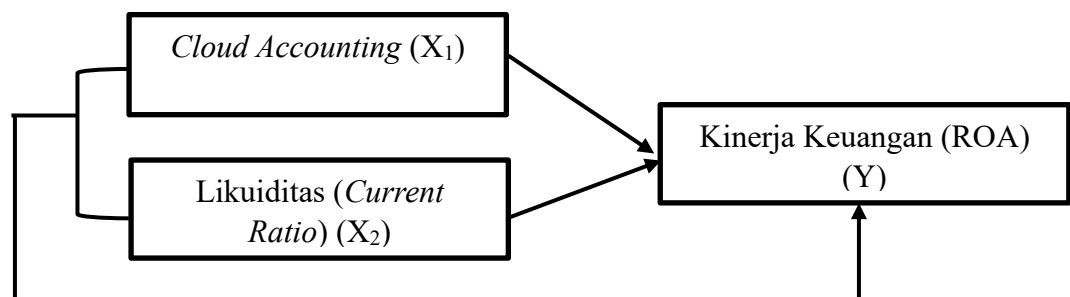
pengambilan keputusan yang lebih efektif serta meningkatkan pemanfaatan aset perusahaan.

Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang memadai menjaga kelancaran operasional perusahaan dan meminimalkan risiko kesulitan keuangan. Kondisi tersebut memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan aktivitas usaha dan menghasilkan laba, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

Berdasarkan hubungan antar variabel tersebut, dapat disusun kerangka pikir bahwa penerapan *cloud accounting* (X1) dan likuiditas (X2) baik secara parsial maupun simultan diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y).

Secara konseptual, hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Pikir



Keterangan :

- : Berpengaruh secara parsial
- : Berpengaruh secara Simultan

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: *Cloud accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H2: Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H3: *Cloud accounting* dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Mei 2026. Periode pengamatan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2021–2025. Penelitian dilakukan pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara resmi, yakni

1. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk,
2. PT. Unilever Indonesia Tbk,
3. PT. Telkom Indonesia Tbk,
4. PT. Astra Internasional Tbk,
5. PT. Kalbe Farma Tbk,
6. PT. Gudang Garam Tbk,
7. PT. Semen Indonesia Tbk,
8. PT. Aneka Tambang Tbk,
9. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk,
10. PT. Bank Central Asia Tbk.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

peneliti untuk dipelajari kemudian untuk ditarik kesimpulannya.¹⁰⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir periode penelitian (Desember 2025). Berdasarkan data BEI, jumlah perusahaan tercatat di BEI mencapai 956 perusahaan pada Desember 2025.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah serta karakteristik yang dimiliki pada populasi.¹⁰⁸ Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan publik yang terdaftar dan aktif di BEI selama periode 2021–2025.
- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan dapat diakses selama periode penelitian.
- c. Perusahaan memiliki data yang diperlukan untuk analisis likuiditas dan kinerja keuangan.

¹⁰⁷ Anggi Fatmayati Rizka Zulfikar, Fifi Permata Sari et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)*, 1st ed. (Bandung: Penerbit Widina Media Utama, 2024) hlm.34.

¹⁰⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

- d. Perusahaan menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi (*cloud accounting*).

Tabel III. 1
Penentuan Sampel Dengan Metode *Purposive Sampling*

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan publik yang terdaftar dan aktif di BEI selama periode 2021–2025.	956
2	Dikurangi: Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan dapat diakses selama periode penelitian.	850
3	Dikurangi: Perusahaan tidak memiliki data yang diperlukan untuk analisis likuiditas dan kinerja keuangan.	86
4	Dikurangi: Perusahaan yang tidak menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi (<i>cloud accounting</i>).	10
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel		10

Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian ini menggunakan sepuluh (10) perusahaan sebagai sampel penelitian yang selanjutnya dianalisis sesuai dengan variabel yang diteliti, yang mencakup PT. Indofood, PT. Unilever, PT. Telkom Indonesia, dan PT. Astra, PT Kalbe Farma, PT. Gudang Garam, PT Semen Indonesia, PT Aneka Tambang , PT. Perusahaan Gas Negara, dan PT Bank Central Asia. Alasan pemilihan 10 perusahaan ini dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut telah memenuhi 4 kriteria seperti yang disampaikan sebelumnya.

Tabel III.2 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Periode Penelitian	Jumlah Data
1	PT Indofood Sukses Tbk	2021-2025	5
2	PT Unilever Indonesia Tbk	2021-2025	5
3	PT Telkom Indonesia Tbk	2021-2025	5
4	PT Astra Internasional Tbk	2021-2025	5
5	PT Kalbe Farma Tbk	2021-2025	5
6	PT Gudang Garam Tbk	2021-2025	5
7	PT Semen Indonesia Tbk	2021-2025	5
8	PT Aneka Tambang Tbk	2021-2025	5
9	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2021-2025	5
10	PT Bank Central Asia Tbk	2021-2025	5
Total Observasi			50

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka dan dapat diukur secara sistematis. Data kuantitatif tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh *cloud accounting* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan publik. Data laporan keuangan tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs resmi masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang digunakan meliputi informasi keuangan yang diperlukan untuk perhitungan *Current Ratio* (CR) dan *Return on Assets* (ROA) selama periode pengamatan tahun 2021–2025.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mencatat data yang bersumber dari dokumen-dokumen resmi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025. Data yang diperoleh selanjutnya diolah untuk menghitung rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Return on Assets* (ROA).

Penggunaan metode dokumentasi dianggap tepat karena data yang digunakan bersifat sekunder, objektif, dan telah dipublikasikan secara resmi sehingga dapat digunakan sebagai dasar analisis penelitian.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cloud accounting* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan mengolah data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian, seperti nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.¹⁰⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai persyaratan dalam penggunaan model regresi linier berganda agar menghasilkan estimasi yang tidak bias dan efisien. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.¹¹⁰

¹⁰⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Terbaru (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hlm. 19.

¹¹⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Terbaru (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hlm,150.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:¹¹¹

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan
- X_1 = *Cloud Accounting*
- X_2 = Likuiditas
- α = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien regresi
- ϵ = *Error term*

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan Uji Determinasi (R^2). Hasil pengujian hipotesis digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan penelitian.¹¹² Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *software* statistik SPSS versi terbaru untuk membantu proses pengolahan data dan pengujian hipotesis secara sistematis, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan penelitian.

¹¹¹ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Tangerang: Pascal Books, 2021).

¹¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 78.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025. Perusahaan-perusahaan tersebut dipilih sebagai objek penelitian berdasarkan kriteria *purposive sampling*, yaitu perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan dapat diakses selama periode penelitian serta telah menerapkan sistem akuntansi berbasis teknologi dalam mendukung proses pelaporan keuangan.

Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah sepuluh (10) perusahaan publik, yaitu:

1. PT Indofood Sukses Makmur Tbk Perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman serta merupakan salah satu produsen terbesar di Indonesia.
2. PT Unilever Indonesia Tbk Perusahaan yang bergerak di bidang barang konsumsi seperti produk perawatan rumah tangga dan personal care.
3. PT Telkom Indonesia Tbk Perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi dan layanan jaringan di Indonesia.
4. PT Astra International Tbk Perusahaan yang bergerak di berbagai sektor seperti otomotif, jasa keuangan, dan alat berat.

5. PT Kalbe Farma Tbk Perusahaan yang bergerak di bidang farmasi dan produk kesehatan.
6. PT Gudang Garam Tbk Perusahaan yang bergerak di bidang industri rokok.
7. PT Semen Indonesia Tbk Perusahaan yang bergerak di bidang produksi semen.
8. PT Aneka Tambang Tbk Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, khususnya logam seperti emas dan nikel. Dan
9. PT Perusahaan Gas Negara Tbk Perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan transmisi gas bumi.
10. PT Bank Central Asia Tbk Perusahaan yang bergerak di bidang Perbankan(Jasa Keuangan)

Pemilihan perusahaan-perusahaan tersebut didasarkan pada pertimbangan ketersediaan data yang relevan serta keterwakilan sektor industri yang berbeda.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sampel selama periode 2021–2025. Seluruh data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan, sehingga data yang digunakan dapat dipertanggung jawabkan keakuratannya.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) perusahaan publik yang terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025. Data tersebut dikumpulkan melalui situs resmi BEI serta situs resmi masing-masing perusahaan sampel.

Objek penelitian ini adalah sepuluh (10) perusahaan publik, yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Telkom Indonesia Tbk, dan PT Astra International Tbk PT Kalbe Farma Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT Semen Indonesia Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pemilihan perusahaan tersebut didasarkan pada ketersediaan data yang lengkap dan konsisten selama periode penelitian serta keterwakilan dari sektor industri yang berbeda.

Data yang dikumpulkan mencakup variabel *cloud accounting*, likuiditas, dan kinerja keuangan. Variabel *cloud accounting* diukur menggunakan variabel dummy, likuiditas diukur dengan rasio *current ratio*, sedangkan kinerja keuangan diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas dan keandalan yang memadai sehingga dapat mendukung proses analisis penelitian.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum. Hasil statistic deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cloud Accounting	50	0	1	,70	,463
CR	50	,45	74,00	3,0970	10,27111
ROA	50	,0070	,3850	,081126	,0739526
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.1, diketahui bahwa jumlah data penelitian (N) sebanyak 50. Variabel *cloud accounting* memiliki nilai minimum sebesar 0 dan maksimum sebesar 1, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,70 serta standar deviasi sebesar 0,463. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam penelitian ini telah menerapkan *cloud accounting*. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,45 dan maksimum sebesar 74,00, dengan nilai rata-rata sebesar 3,0970 serta standar deviasi sebesar 10,27111. Hal ini menunjukkan adanya variasi yang cukup tinggi pada tingkat likuiditas antar perusahaan.

Sementara itu, variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,0070 dan maksimum sebesar 0,3850, dengan nilai rata-rata sebesar 0,081126 serta standar deviasi sebesar 0,0739526. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki cenderung bervariasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan one sample kolmogorov smirnov, Grafik Histogram, dan Grafik Normal P-P Plot. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02699142
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,080
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

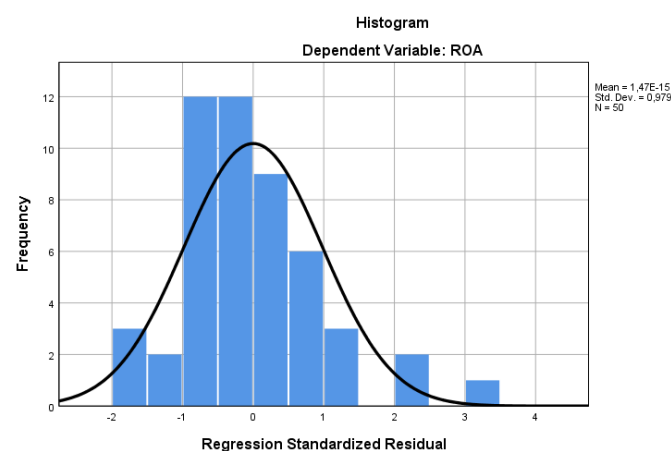
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output *SPSS Versi 26* (Data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.2, hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

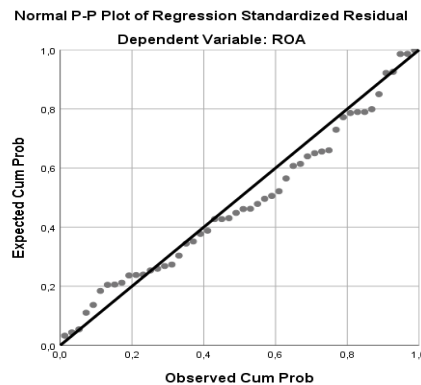
Tabel IV. 3
Hasil Uji Grafik Histogram Normalitas



Sumber: Hasil Output *SPSS Versi 26* (Data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.3, grafik histogram menunjukkan bahwa data residual menyebar mengikuti pola distribusi normal yang ditandai dengan bentuk kurva menyerupai lonceng (bell-shaped curve). Selain itu, tidak terdapat kemencengan (skewness) yang mencolok. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel IV. 4 Hasil
Normal P-P Plot Uji Normalitas**



Sumber: Hasil Output *SPSS Versi 26* (Data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.4, grafik Normal P-P Plot di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, histogram, dan Normal P-P Plot, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.5
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-,028	,018		-1,555	,127	
	CR	,069	,018	,413	3,797	,000	,982 1,018
	Cloud A	,050	,011	,481	4,422	,000	,982 1,018
	Ccounting						

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output *SPSS Versi 26* (Data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.5, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji glejser dan uji scatterplot.

Tabel IV.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser
Coefficients^a

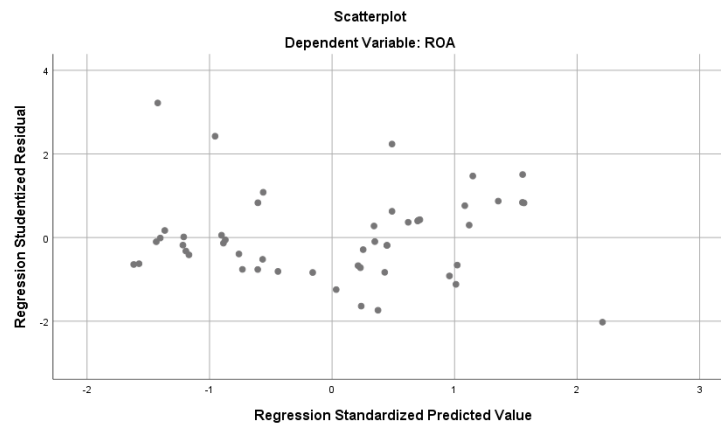
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,014	,011		1,218	,229
	CR	-,001	,011	-,011	-,079	,937
	Cloud Accounting	,014	,007	,278	1,963	,056

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.6 hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser, diketahui bahwa variabel *current ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,937 dan variabel *cloud accounting* sebesar 0,056. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Tabel IV.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber: Hasil Output *SPSS Versi 26* (Data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.7 (scatterplot) di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik pola mengerucut maupun melebar. Selain itu, titik-titik juga tersebar di atas dan di bawah sumbu nol. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode glejser dan didukung oleh grafik scatterplot, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel independen yang lebih besar dari 0,05 serta penyebaran titik-titik pada scatterplot yang tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi homoskedastisitas.

d. Autokorelasi

Autokorelasi adalah kondisi dimana terjadi hubungan atau korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada suatu periode dengan residual pada periode lainnya dalam suatu model regresi. Autokorelasi biasanya terjadi pada data runtut waktu (time series), dimana nilai pada suatu periode dipengaruhi oleh periode sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson.

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,674 ^a	,454	,431	,0275597	1,716

a. Predictors: (Constant), Cloud Accounting, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output *SPSS Versi 26* (Data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.8 hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,716. Nilai tersebut berada pada rentang 1,5 sampai 2,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,028	,018		,127
	Cloud Accounting	,050	,011	,481	,000
	CR	,069	,018	,413	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel IV.9 hasil analisis regresi linear berganda, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah: $ROA = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = -0.028 + 0.050X_1 + 0.069X_2$$

Keterangan:

X_1 = Cloud Accounting

X_2 = Likuiditas (CR)

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- Konstanta (α) sebesar -0,028 menunjukkan bahwa apabila *variabel cloud accounting* (X_1) dan likuiditas (X_2) bernilai 0, maka nilai kinerja keuangan (ROA) sebesar -0,028.

- b. Koefisien regresi variabel *cloud accounting* (β_1) sebesar 0,050 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *cloud accounting* akan meningkatkan kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,050, dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Koefisien regresi variabel likuiditas (β_2) sebesar 0,069 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan likuiditas (CR) akan meningkatkan kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,069, dengan asumsi variabel lain konstan.

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.), variabel *cloud accounting* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *cloud accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Sementara itu, variabel likuiditas (*Current Ratio*/CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Dengan demikian, kedua variabel independen yaitu *cloud accounting* dan likuiditas secara parsial berpengaruh positif.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu.

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,028	,018		-1,555	,127
	Cloud Accounting	,050	,011	,481	4,422	,000
	CR	,069	,018	,413	3,797	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (Data Diolah)

- 1) Variabel *cloud accounting* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *cloud accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
- 2) Variabel *current ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

b. Uji secara simultan (F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel IV.11
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,030	2	,015	19,571	,000 ^b
	Residual	,036	47	,001		
	Total	,065	49			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Cloud Accounting, CR

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel IV.11 hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 19,571 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* (CR) dan *cloud accounting* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Cloud Accounting* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,674 ^a	,454	,431	,0275597

a. Predictors: (Constant), Cloud Accounting, CR

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel IV.12 hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,454. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* (CR) dan *cloud accounting* mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan (ROA) sebesar 45,4%, sedangkan sisanya sebesar 54,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan (ROA).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cloud accounting* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan publik di Indonesia periode 2021–2025. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Cloud Accounting* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai signifikansi variabel *Cloud Accounting* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Cloud Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *cloud accounting* mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan informasi keuangan perusahaan. Dengan adanya sistem berbasis *cloud*, perusahaan dapat mengakses data secara real-time, meningkatkan akurasi laporan keuangan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Hal tersebut pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, penggunaan *cloud accounting* juga dapat menekan biaya operasional serta meminimalisir kesalahan dalam pencatatan keuangan, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan yang tercermin dalam ROA. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *Cloud Accounting* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) diterima H1 diterima. Hal ini sesuai dengan Romney dan Steinbart, sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan, ketepatan waktu pelaporan, serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif.¹¹³ Laudon juga menyatakan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis perusahaan.¹¹⁴ Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Inayah dan Susliyanti

¹¹³ Marshall B. Romney & Paul J. Steinbart, *Accounting Information Systems*, Edisi Revisi, (Harlow: Pearson Education, 2020), hlm. 35.

¹¹⁴ Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, Edisi ke-16 (Harlow: Pearson Education, 2020), hlm. 176–178.

menunjukkan bahwa penggunaan *cloud accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena meningkatkan transparansi dan efisiensi pelaporan keuangan.¹¹⁵

Penelitian Ahmad et al. juga menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan berbasis *cloud* mampu meningkatkan stabilitas arus kas dan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan.¹¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Cloud Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, temuan ini dapat dikaitkan dengan Teori dengan TAM dan Teori Keagenan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cloud accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia. Temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa suatu teknologi akan diterima apabila dianggap bermanfaat (*perceived usefulness*) dan mudah digunakan (*perceived ease of use*). Penerapan *cloud accounting* yang mampu meningkatkan efisiensi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, dan menyediakan informasi secara real-time akan memberikan manfaat bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung Teori Keagenan (*Agency Theory*) yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Penerapan *cloud accounting* dapat meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan

¹¹⁵ Inayah and Susliyanti, "Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi The Impact of Cloud-Based Accounting Systems on SME Financial Performance in the Digital Era."

¹¹⁶ Nur et al., "Evaluation of Cloud-Based Financial Information System in Overcoming Company Liquidity Crisis."

sehingga mengurangi asimetri informasi antara manajemen sebagai agent dan pemegang saham sebagai *principal*. Dengan berkurangnya konflik keagenan, manajemen dapat menjalankan tugasnya secara lebih efektif sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini juga sejalan dengan Teori Keuangan Perusahaan yang dikembangkan oleh Brigham dan Houston serta Healy dan Palepu, yang secara langsung mengaitkan *cloud accounting* dengan kinerja keuangan.

Dalam kerangka teori ini, *cloud accounting* merupakan faktor teknologi yang meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan, sehingga membantu perusahaan mencapai optimalisasi nilai perusahaan dan kinerja keuangan yang maksimal. Penelitian ini membuktikan bahwa *cloud accounting* memengaruhi kinerja keuangan secara langsung melalui efisiensi operasional dan pengambilan keputusan lebih baik, sesuai dengan prinsip Teori Keuangan Perusahaan yang menekankan pentingnya pengelolaan aset, keuangan, dan teknologi untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan.

Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan *cloud accounting* memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia yang tercermin dalam ROA dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini membuktikan bahwa teknologi akuntansi berbasis *cloud* merupakan faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pelaporan keuangan, dan kecepatan pengambilan keputusan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikansi variabel Likuiditas (*Current Ratio*/CR) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat, sehingga perusahaan mampu menjalankan aktivitas operasionalnya secara optimal. Selain itu, likuiditas yang baik juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola aset lancar secara efektif, sehingga dapat mendukung peningkatan profitabilitas yang tercermin dalam ROA.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) H2 diterima. Hal ini sesuai dengan teori, likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Menurut Kasmir, rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek tepat waktu.¹¹⁷ Hery menyatakan bahwa *Current Ratio* digunakan untuk menilai tingkat keamanan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya serta menunjukkan kondisi kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan.¹¹⁸ Fahmi

¹¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2021), hlm. 134–135.

¹¹⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Terbaru (Jakarta: Grasindo, 2020), hlm. 164–166.

juga menjelaskan bahwa likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan menjaga kelancaran operasional sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan.¹¹⁹

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rismawati dan Bawono menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.¹²⁰ Penelitian Erawati et al. juga menyatakan bahwa pengelolaan likuiditas yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.¹²¹ Temuan ini dapat dikaitkan dengan Teori Keagenan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini sesuai dengan Teori Keagenan yang menjelaskan bahwa manajemen memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya perusahaan secara optimal.

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset lancar sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham.. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas yang baik mampu mencapai tujuan Teori Keuangan Konvensional karena perusahaan dengan likuiditas tinggi dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, menghindari risiko kegagalan operasional, dan memanfaatkan peluang

¹¹⁹ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Edisi Revisi (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 70–72.

¹²⁰ Rismawati and Bawono, “Environmental Performance, Islamic Corporate Governance, and Liquidity’s Impact on Financial Performance with Sustainability Reporting as a Mediating Factor.”

¹²¹ Erawati et al., “Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia The Role of S Ustainable G Rowth R Ate in Mediating Liquidity , Profitability , and Company Size on Financial Performance.”

investasi untuk meningkatkan profitabilitas. Dalam kerangka Teori Keuangan Perusahaan yang dikembangkan oleh Brigham dan Houston serta Healy dan Palepu, likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengelola arus kas, yang secara langsung memengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas memengaruhi kinerja keuangan secara langsung melalui kemampuan memanfaatkan peluang investasi dan mengurangi risiko, sesuai dengan prinsip Teori Keuangan Perusahaan yang menekankan pentingnya pengelolaan arus kas dan aset lancar untuk mencapai optimalisasi nilai perusahaan dan kinerja keuangan yang maksimal.

Hasil penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan Syariah yang didasarkan pada prinsip *maqashid syariah* dengan tujuan mewujudkan keadilan, kesejahteraan kolektif, dan keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi. Likuiditas yang tinggi dalam perspektif Syariah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dan mendukung kesejahteraan kolektif. Likuiditas yang baik membantu perusahaan menghindari praktik riba dalam pembiayaan jangka pendek dan memungkinkan perusahaan untuk berkontribusi dalam distribusi kekayaan yang adil serta memenuhi kebutuhan sosial.

Dalam konteks Syariah, meskipun ROA sebagai indikator profitabilitas bukan tujuan utama, likuiditas yang baik dapat mendukung perusahaan untuk mencapai kesejahteraan menyeluruh yang mencakup duniawi dan ukhrawi, karena perusahaan yang memiliki likuiditas baik dan kinerja keuangan yang

stabil dapat berkontribusi dalam distribusi kekayaan yang adil, memenuhi kebutuhan sosial, dan mewujudkan keadilan ekonomi. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh pada kinerja keuangan dalam perspektif konvensional, tetapi juga menunjukkan bahwa likuiditas yang baik dapat menjadi sarana untuk mencapai prinsip kesejahteraan kolektif dan keadilan sosial dalam ekonomi syariah.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa likuiditas memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia. Temuan ini membuktikan bahwa likuiditas merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, menjaga kelancaran operasional, dan memanfaatkan peluang investasi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh *Cloud Accounting* dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Cloud Accounting* dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara penerapan *cloud accounting* dan tingkat likuiditas perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan. *Cloud Accounting* berperan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, serta kecepatan dalam pengolahan informasi keuangan, sedangkan likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam

menjaga stabilitas keuangan jangka pendek. Selain itu, kedua variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas yang tercermin dalam ROA.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *cloud accounting* dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) H3 diterima. Hal ini sesuai dengan teori, penerapan teknologi informasi akuntansi dan pengelolaan likuiditas yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga stabilitas keuangan. Kombinasi penggunaan *cloud accounting* dan pengelolaan likuiditas yang optimal diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pemanfaatan aset perusahaan secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian Wowor dan Supriatna menunjukkan bahwa transformasi digital berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan likuiditas berperan dalam menjaga stabilitas kondisi keuangan perusahaan.¹²² Penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa teknologi informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi serta kualitas informasi keuangan yang digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Temuan ini dapat dikaitkan dengan Teori Temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989). TAM menjelaskan bahwa suatu teknologi akan diterima dan digunakan apabila

¹²² Wowor and Supriatna, "Pengaruh Transformasi Digital Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) 2014-2023."

dianggap bermanfaat (*perceived usefulness*) dan mudah digunakan (*perceived ease of use*). Dalam penelitian ini, *cloud accounting* yang mampu menyediakan informasi keuangan secara cepat, akurat, dan real-time memberikan manfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung Teori Keagenan (*Agency Theory*) yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Teori ini menjelaskan bahwa manajemen sebagai agent memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya perusahaan demi meningkatkan kesejahteraan pemegang saham sebagai principal. Penerapan *cloud accounting* dapat mengurangi asimetri informasi melalui penyajian informasi keuangan yang lebih transparan, sedangkan likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan manajemen dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengelola aset lancar secara efektif. Dengan demikian, kombinasi antara pemanfaatan teknologi akuntansi dan pengelolaan likuiditas yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang saham.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa *cloud accounting* dan likuiditas merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan. *Cloud accounting* berkontribusi melalui peningkatan kualitas informasi dan efisiensi operasional, sedangkan likuiditas berkontribusi melalui kemampuan perusahaan dalam menjaga

kelangsungan operasional dan memenuhi kewajiban finansialnya. Ketika kedua faktor tersebut dikelola dengan baik oleh manajemen, maka tujuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham akan lebih mudah tercapai.

Dalam kerangka Teori Keuangan Perusahaan yang dikembangkan oleh Brigham dan Houston serta Healy dan Palepu, *cloud accounting* merupakan faktor teknologi yang meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan, sedangkan likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengelola arus kas. Teori ini mengintegrasikan ketiga variabel dalam satu model yang menunjukkan bahwa *cloud accounting* memengaruhi kinerja keuangan secara langsung melalui efisiensi operasional dan pengambilan keputusan lebih baik, *cloud accounting* juga memengaruhi kinerja keuangan secara tidak langsung melalui likuiditas karena *cloud accounting* meningkatkan kualitas data likuiditas yang meningkatkan kinerja keuangan, dan likuiditas memengaruhi kinerja keuangan secara langsung melalui kemampuan memanfaatkan peluang investasi dan mengurangi risiko. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kombinasi kedua variabel memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap kinerja keuangan dibandingkan pengaruh masing-masing variabel secara terpisah, sesuai dengan prinsip Teori Keuangan Perusahaan yang menekankan pentingnya pengelolaan aset, keuangan, dan teknologi secara sinergis untuk mencapai optimalisasi nilai perusahaan dan kinerja keuangan yang maksimal.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Syariah yang didasarkan pada prinsip *maqashid syariah* dengan tujuan mewujudkan keadilan, kesejahteraan kolektif, dan keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi. Kombinasi *cloud accounting* dan likuiditas dalam perspektif Syariah menunjukkan bahwa teknologi *cloud accounting* dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas (mewujud prinsip keadilan sosial), sedangkan likuiditas yang baik dapat mendukung kesejahteraan kolektif dan menghindari praktik riba. Sistem *cloud accounting* mengurangi gharar atau ketidakpastian dalam pelaporan keuangan melalui data yang akurat dan *real-time*, yang sesuai dengan prinsip larangan gharar dalam Islam. Likuiditas yang baik membantu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan memungkinkan kontribusi dalam distribusi kekayaan yang adil serta memenuhi kebutuhan sosial.

Dalam konteks Syariah, meskipun ROA sebagai indikator profitabilitas bukan tujuan utama, kombinasi *cloud accounting* dan likuiditas yang baik dapat mendukung perusahaan untuk mencapai kesejahteraan menyeluruh yang mencakup duniawi dan ukhrawi, karena perusahaan yang memiliki teknologi akuntansi modern dan likuiditas yang stabil dapat berkontribusi dalam distribusi kekayaan yang adil, memenuhi kebutuhan sosial, dan mewujudkan keadilan ekonomi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya membuktikan bahwa kombinasi *cloud accounting* dan likuiditas berpengaruh pada kinerja keuangan dalam perspektif konvensional, tetapi juga menunjukkan bahwa kombinasi

keduanya dapat menjadi sarana untuk mencapai prinsip kesejahteraan kolektif, keadilan sosial, dan transparansi dalam ekonomi syariah.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa kombinasi *cloud accounting* dan likuiditas memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia. Temuan ini membuktikan bahwa sinergi antara teknologi akuntansi berbasis *cloud* dan pengelolaan likuiditas yang efektif merupakan faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pelaporan keuangan, stabilitas keuangan jangka pendek, dan pemanfaatan peluang investasi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. pada keuntungan ekonomi tetapi juga pada kesejahteraan kolektif dan keadilan sosial.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti telah berusaha melakukan penelitian secara maksimal sesuai dengan prosedur ilmiah. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu *cloud accounting* dan likuiditas, dalam menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Sementara masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan faktor ekonomi lainnya.

2. Periode penelitian yang digunakan relatif terbatas yaitu tahun 2021–2025, sehingga belum dapat menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.
3. Pengukuran variabel *cloud accounting* menggunakan variabel dummy, sehingga belum dapat menunjukkan secara rinci tingkat penggunaan *cloud accounting* pada masing-masing perusahaan.
4. Sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan publik yang memiliki data laporan keuangan lengkap, sehingga jumlah sampel yang digunakan masih terbatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *cloud accounting* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan publik di Indonesia periode 2021–2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *cloud accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *cloud accounting* mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengelolaan informasi keuangan, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
2. Variabel likuiditas (*Current Ratio/ CR*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Variabel *cloud accounting* dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara penerapan teknologi akuntansi berbasis *cloud* dan tingkat likuiditas perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

4. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel *cloud accounting* dan likuiditas mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan (ROA), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi merupakan akibat atau dampak dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *cloud accounting* dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return on Assets/ROA*) pada perusahaan publik di Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *cloud accounting* memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan sistem berbasis *cloud* memungkinkan perusahaan untuk mengelola data keuangan secara lebih efisien, akurat, dan real-time, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Dengan demikian, perusahaan yang menerapkan *cloud accounting* dengan baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih optimal.

Selain itu, tingkat likuiditas juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan. Likuiditas yang baik mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat serta kemampuan dalam mengelola aset lancar secara efektif, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Dengan demikian, kombinasi antara penerapan *cloud accounting* dan tingkat likuiditas yang baik mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan kedua faktor tersebut sebagai bagian dari strategi dalam meningkatkan kinerja keuangan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi Perusahaan: Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan penerapan *cloud accounting* dalam pengelolaan keuangan, karena terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga tingkat likuiditas yang optimal agar dapat mendukung kelancaran operasional serta meningkatkan profitabilitas.
3. Bagi Pembaca: Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, serta menambah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Htaybat, K., & Alberti-Alhtaybat, L. (2020). Cloud-based accounting and reporting quality. *International Journal of Accounting Information Systems*, 29, 1–12.
- Aini, L., & Susanto, H. (2022). Analisis penggunaan cloud accounting pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 8(1), 33–47.
- Amelia, Rizki, and Bayu Aji Pratama (2024). “The Effect of Liquidity Management on the Company ’ s Financial Performance.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 12, no. 6: 2261–70. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i6.2916>
- Antonio, M. S. (2020). *Bank syariah: Dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. (2020). *Akad dan produk bank syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aziz, A.J, A.B Setiawan, S.Anwar, Awa, and D.R Damayanti (2024). “Sistem Cloud Accounting : Analisis Dampak Penggunaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.” *Jurnal Akunida* Volume 10 (2024): 90–103.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management*. Boston: Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan keuangan tahunan perusahaan tercatat tahun 2021–2024*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Erawati, Teguh, Hadri Kusuma, Stefania Dai Suban, and Fuadhillah Kirana Putri (2025). “Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia The Role of S Ustainable G Rowth R Ate in Mediating Liquidity , Profitability , and Company Size on Financial Performance.” *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia* 29(1) 29, no. 1.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2021). *Manajemen keuangan perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2021). *Analisis kinerja keuangan (Edisi revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Febriana, Chadijah, Vidya Amalia Rismanty, and Eka Bertuah (2020). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hall, J. A. (2021). Accounting information systems. Boston: Cengage Learning.
- Harahap, S. S. (2020). Teori akuntansi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2021). Analisis kinerja keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2020). Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2021). Akuntansi syariah (Edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2020). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2020). Analisis laporan keuangan (Edisi terbaru). Jakarta: Grasindo.
- Huda, N., Nurhayati, S., & Wasilah. (2021). Akuntansi syariah teoretis dan praktis. Jakarta: Kencana.
- Inayah, Ariyanti, and Eni Dwi Susliyanti (2025). "Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi The Impact of Cloud-Based Accounting Systems on SME Financial Performance in the Digital Era." *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 8, no. 2: 138–45. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v8i2.1486>.
- Kasmir. (2020). Manajemen keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan (Edisi revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). Management information systems: Managing the digital firm (16th ed.). Harlow: Pearson Education.
- Lallmahomed, M. Z., et al. (2020). Adoption of cloud accounting among SMEs: An empirical investigation. *Journal of Accounting and Business Research*, 18(1), 23–34.
- Munawir. (2020). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2021). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nur, Ahmad, Budi Utama, Imam Hidayat, R Dewi Mutia, and Loso Judijanto (2025). "Evaluation of Cloud-Based Financial Information System in

Overcoming Company Liquidity Crisis.” *International Journal of Engineering, Science and Information Technology* 5, no. 2: 297–303.

Nwakanma, I. C., et al. (2021). Cloud computing in accounting: Opportunities and challenges. *International Journal of Accounting Research*, 9(2), 45–52.

Oracle Corporation. (2023). Cloud ERP and financial management overview. Redwood Shores, CA: Oracle Corporation.

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2020 tentang laporan tahunan emiten. Jakarta: OJK.

Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Tangerang: Pascal Books.

Puspitasari, D., & Santosa, B. (2021). Analisis penerapan cloud accounting pada perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 13(4), 56–68.

Putra, R., & Widodo, A. (2022). Implementasi cloud-based financial reporting pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 5(3), 200–214.

Rismawati, A., and A. Bawono (2022). “Environmental Performance, Islamic Corporate Governance, and Liquidity’s Impact on Financial Performance with Sustainability Reporting as a Mediating Factor.” *J. Account. Digit. Finance* Volume 2, no. 3: 184–200.

Ritonga, Budi Yanti, Budi Gautama Siregar, and Windari (2020). “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. BRI Syariah Periode 2011–2018.” *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management* 1, no. 2: 248–270.

Riyanto, Muhamad (2024). “Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2021-2023.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 2: 71–81.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2020). Accounting information systems. Harlow: Pearson Education.

Seto, Agung Anggoro, Maria Lusiana Yulianti, Ratih Kusumastuti, Nita Astuti, Hendra Galuh Febrianto, Paradisa Sukma, Amalia Indah Fitriana, et al (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

- Siregar, Syofian (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Smith, J. (2022). Public vs private cloud in financial systems. *Journal of Cloud Computing*, 11(3), 120–132.
- Sutrisno. (2020). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2021). *Principles of financial management*. Harlow: Pearson Education.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Fess, P. E. (2020). *Accounting principles*. Boston: Cengage Learning.
- Wowor, Naomi Ruth Lydia, and Agus Supriatna. “Pengaruh Transformasi Digital Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) 2014-2023.” *Jurama* Volume 2, no. 3 (2025).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

1. Nama : Minta Rahma Ubah Harahap
2. NIM : 22 406 00007
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Gading, 28 Desember 2003
5. Anak Ke : 5 dari 5 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Ujung Gading, Kec. Sungai Kanan, Kab. Labusel
10. Nomor Handphone : 0822-7768-9416
11. Email : harahapmintarahmaubah@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : H. Atim Harmaini Harahap
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Ujung Gading, Kec. Sungai Kanan, Kab. Labusel
 - d. Nomor Handphone : 0821-6823-0942
2. Ibu
 - a. Nama : Hj. Niar Siregar
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Ujung Gading, Kec. Sungai Kanan, Kab. Labusel
 - d. Nomor Handphone : -

III. PENDIDIKAN

1. Tahun 2010-2016 : SD Negeri 118180 Sidonok
2. Tahun 2016-2019 : Mts Pp Tarbiyah Islamiyah Hajoran
3. Tahun 2019-2022 : SMK Negeri 1 Sei Kanan Labusel
4. Tahun 2022-2026 : S1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

IV. PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,84

Judul Skripsi : Pengaruh *Cloud Accounting* Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia (2021-2025)

V. MOTO HIDUP

“Segala sesuatu akan lebih mudah jika melibatkan Allah SWT dan selalu berprasangka baik terhadap hasilnya. Awali setiap hal dengan niat yang baik, serta jangan lupa selalu berdoa dan berusaha.

Lampiran 1 : Laporan Keuangan Perusahaan Yang Diteliti

**Laporan Keuangan Perusahaan
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
2021-2025**

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	ROA	CR	Cloud Accounting
INDF	2021	11.203.585	179.356.193	54.183.339	40.403.404	0,0624	1,34	1
INDF	2022	9.192.569	180.433.300	54.876.668	30.725.942	0,0509	1,79	1
INDF	2023	9.802.406	188.808.065	62.692.688	34.652.247	0,0519	1,81	1
INDF	2024	12.284.996	195.486.775	71.877.284	35.698.807	0,0628	2,01	1
INDF	2025	15.556.381	217.918.765	90.391.256	42.399.644	0,0714	2,13	1

**Laporan Keuangan Perusahaan
PT Unilever Indonesia Tbk 2021-2025**

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	ROA	CR	Cloud Accounting
UNVR	2021	5.758.148	19.068.532	7.642.445.152	12.445.152	0,302	0,61	1
UNVR	2022	5.634.761	18.311.000	7.567.768.000	12.442.223	0,0292	0,61	1
UNVR	2023	4.496.082	16.664.086	6.191.839	11.223.968	0,27	0,55	1
UNVR	2024	3.269.729	16.046.195	5.280.548	11.830.201	0,204	0,45	1
UNVR	2025	7.708.313	20.017.339	10.544.623	14.222.619	0,385	0,74	1

**Laporan Keuangan Perusahaan
PT Astra Internasional Tbk 2021-2025**

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	ROA	CR	Cloud Accounting
ASII	2021	20.000	367.311	160.262	103.778	0,05	1,54	1
ASII	2022	28.000	413.297	179.818	119.198	0,07	1,51	1
ASII	2023	33.000	445.679	166.186	125.022	0,07	1,33	1
ASII	2024	34.000	472.925	176.931	133.303	0,07	1,33	1
ASII	2025	40.205	507.366	188.555	152.078	0,08	1,23	1

**Laporan Keuangan Perusahaan
PT Telkom Indonesia Tbk 2021-2025**

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	ROA	CR	Cloud Accounting
Telkom	2021	24.760.000	277.184.000	61.507.000	47.133.000	0,0893	1,30	1
Telkom	2022	27.531.000	299.000.000	67.191.000	55.200.000	0,0920	1,22	1
Telkom	2023	29.563.000	317.000.000	72.800.000	60.500.000	0,0932	1,20	1

Telkom	2024	30.100.000	325.000.000	75.900.000	63.800.000	0,0926	1,19	1
Telkom	2025	31.200.000	335.000.000	79.000.000	67.000.000	0,0931	1,18	1

Laporan Keuangan Perusahaan
PT Kalbe Farma Tbk 2021-2025

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	ROA	CR	Cloud Accounting
KLBF	2021	3.232.008	25.666.635	13.517.000.000.000	3.421.000.000.000	0,125	3,95	0
KLBF	2022	3.450.083	27.241.313	14.822.000.000.000	3.676.000.000.000	0,125	4,03	1
KLBF	2023	2.778.405	27.057.568	115.917.724.100.860	3.984.000.000.000	0,121	3,99	1
KLBF	2024	3.246.570	29.429.728	17.187.668.427.724	4.215.000.000.000	0,132	3,97	1
KLBF	2025	3.744.375	30.699.348	17.845.000.000.000	4.502.000.000.000	0,143	3,96	1

Laporan Keuangan Perusahaan
PT Gudang Garam Tbk 2021-2025

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	ROA	CR	Cloud Accounting
GGRM	2021	5.605.321	78.647.274	36.764.509	19.740.000	0,0713	1,86	0
GGRM	2022	2.779.530	80.136.247	37.425.618	22.918.120	0,0347	1,63	0
GGRM	2023	3.195.606	82.947.625	38.118.220	24.502.110	0,0385	1,55	1
GGRM	2024	3.500.000	85.500.000	39.000.000	25.200.000	0,0410	1,55	0
GGRM	2025	3.800.000	88.000.000	40.500.000	26.800.000	0,0432	1,51	1

Laporan Keuangan Perusahaan
PT Aneka Tambang Tbk 2021-2025

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	ROA	CR	Cloud Accounting
Antam	2021	1.861.000	31.729.000	19.517.000	9.245.000	0,0587	2,11	1
Antam	2022	3.821.000	38.300.000	25.322.000	10.840.000	0,0998	2,34	1
Antam	2023	3.077.000	39.005.000	24.172.000	11.150.000	0,0788	2,17	0
Antam	2024	5.120.000	45.890.000	32.115.000	14.220.000	0,1116	2,26	1
Antam	2025	7.210.000	52.500.000	36.780.000	15.950.000	0,1373	2,3	1

**Laporan Keuangan Perusahaan
PT Perusahaan Gas Negara Tbk 2021-2025**

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	ROA	CR	Cloud Accounting
PGN	2021	339.000.000	10.938.000.000	1.934.000.000	1.531.000.000	0,031	1,26	1
PGN	2022	326.000.000	11.217.000.000	2.340.000.000	1.842.000.000	0,0291	1,27	0
PGN	2023	278.000.000	11.543.000.000	2.561.000.000	2.021.000.000	0,0241	1,27	0
PGN	2024	310.000.000	11.890.000.000	2.780.000.000	2.210.000.000	0,0261	1,26	1
PGN	2025	215.000.000	6.230.000.000	2.150.000.000	1.780.000.000	0,0345	1,21	0

**Laporan Keuangan Perusahaan
PT Semen Indonesia Tbk 2021-2025**

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	ROA	CR	Cloud Accounting
SMGR	2021	2.040.000	78.810.000	18.460.000	14.780.000	0,0259	1,25	0
SMGR	2022	2.360.000	80.960.000	17.980.000	16.420.000	0,0291	1,09	0
SMGR	2023	2.170.000	83.810.000	19.240.000	17.880.000	0,0259	1,08	1
SMGR	2024	719.800	84.620.000	18.520.000	18.900.000	0,0085	0,98	1
SMGR	2025	600.000	85.200.000	18.300.000	19.200.000	0,0070	0,95	1

**Laporan Keuangan Perusahaan
PT Bank Central Asia Tbk 2021-2025**

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	ROA	CR	Cloud Accounting
BCA	2021	31.4	1.229	1.200	1.050	0,0255	1,14	1
BCA	2022	40.7	1.314	1.280	1.120	0,031	1,14	1
BCA	2023	48.6	1.395	1.350	1.180	0,0348	1,14	0
BCA	2024	52.7	1.470	1.240	1.240	0,0358	1,15	1
BCA	2025	57.5	1.540	1.480	1.290	0,0373	1,15	1

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	ROA	CR	Cloud Accounting
INDF	2021	11.203.585	179.356.193	54.183.339	40.403.404	0,0624	1,34	1
INDF	2022	9.192.569	180.433.300	54.876.668	30.725.942	0,0509	1,79	1
INDF	2023	9.802.406	188.808.065	62.692.688	34.652.247	0,0519	1,81	1
INDF	2024	12.284.996	195.486.775	71.877.284	35.698.807	0,0628	2,01	1
INDF	2025	15.556.381	217.918.765	90.391.256	42.399.644	0,0714	2,13	1
UNVR	2021	5.758.148	19.068.532	7.642.445.152	12.445.152	0,302	0,61	1
UNVR	2022	5.634.761	18.311.000	7.567.768.000	12.442.223	0,0292	0,61	1
UNVR	2023	4.496.082	16.664.086	6.191.839	11.223.968	0,27	0,55	1
UNVR	2024	3.269.729	16.046.195	5.280.548	11.830.201	0,204	0,45	1
UNVR	2025	7.708.313	20.017.339	10.544.623	14.222.619	0,385	0,74	1
ASII	2021	20.000	367.311	160.262	103.778	0,05	1,54	1
ASII	2022	28.000	413.297	179.818	119.198	0,07	1,51	1
ASII	2023	33.000	445.679	166.186	125.022	0,07	1,33	1
ASII	2024	34.000	472.925	176.931	133.303	0,07	1,33	1
ASII	2025	40.205	507.366	188.555	152.078	0,08	1,23	1
KLBF	2021	3.232.008	25.666.635	13.517.000.000.000	3.421.000.000.000	0,125	3,95	0
KLBF	2022	3.450.083	27.241.313	14.822.000.000.000	3.676.000.000.000	0,125	4,03	1
KLBF	2023	2.778.405	27.057.568	115.917.724.100.860	3.984.000.000.000	0,121	3,99	1
KLBF	2024	3.246.570	29.429.728	17.187.668.427.724	4.215.000.000.000	0,132	3,97	1
KLBF	2025	3.744.375	30.699.348	17.845.000.000.000	4.502.000.000.000	0,143	3,96	1
GGRM	2021	5.605.321	78.647.274	36.764.509	19.740.000	0,0713	1,86	0
GGRM	2022	2.779.530	80.136.247	37.425.618	22.918.120	0,0347	1,63	0
GGRM	2023	3.195.606	82.947.625	38.118.220	24.502.110	0,0385	1,55	1
GGRM	2024	3.500.000	85.500.000	39.000.000	25.200.000	0,0410	1,55	0
GGRM	2025	3.800.000	88.000.000	40.500.000	26.800.000	0,0432	1,51	1
SMGR	2021	2.040.000	78.810.000	18.460.000	14.780.000	0,0259	1,25	0
SMGR	2022	2.360.000	80.960.000	17.980.000	16.420.000	0,0291	1,09	0
SMGR	2023	2.170.000	83.810.000	19.240.000	17.880.000	0,0259	1,08	1
SMGR	2024	719.800	84.620.000	18.520.000	18.900.000	0,0085	0,98	1
SMGR	2025	600.000	85.200.000	18.300.000	19.200.000	0,0070	0,95	1
BCA	2021	31.4	1.229	1.200	1.050	0,0255	1,14	1
BCA	2022	40.7	1.314	1.280	1.120	0,031	1,14	1
BCA	2023	48.6	1.395	1.350	1.180	0,0348	1,14	0
BCA	2024	52.7	1.470	1.240	1.240	0,0358	1,15	1
BCA	2025	57.5	1.540	1.480	1.290	0,0373	1,15	1
Antam	2021	1.861.000	31.729.000	19.517.000	9.245.000	0,0587	2,11	1
Antam	2022	3.821.000	38.300.000	25.322.000	10.840.000	0,0998	2,34	0
Antam	2023	3.077.000	39.005.000	24.172.000	11.150.000	0,0788	2,17	1
Antam	2024	5.120.000	45.890.000	32.115.000	14.220.000	0,1116	2,26	1
Antam	2025	7.210.000	52.500.000	36.780.000	15.950.000	0,1373	2,3	1

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	ROA	CR	Cloud Accounting
PGN	2021	339.000.000	10.938.000.000	1.934.000.000	1.531.000.000	0,031	1,26	1
PGN	2022	326.000.000	11.217.000.000	2.340.000.000	1.842.000.000	0,0291	1,27	0
PGN	2023	278.000.000	11.543.000.000	2.561.000.000	2.021.000.000	0,0241	1,27	0
PGN	2024	310.000.000	11.890.000.000	2.780.000.000	2.210.000.000	0,0261	1,26	0
PGN	2025	215.000.000	6.230.000.000	2.150.000.000	1.780.000.000	0,0345	1,21	1
Telkom	2021	24.760.000	277.184.000	61.507.000	47.133.000	0,0893	1,30	1
Telkom	2022	27.531.000	299.000.000	67.191.000	55.200.000	0,0920	1,22	1
Telkom	2023	29.563.000	317.000.000	72.800.000	60.500.000	0,0932	1,20	1
Telkom	2024	30.100.000	325.000.000	75.900.000	63.800.000	0,0926	1,19	1
Telkom	2025	31.200.000	335.000.000	79.000.000	67.000.000	0,0931	1,18	1

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	47.6%	49.7%	46.3%	49.6%	52.3%
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	12.6%	16.3%	17.1%	19.4%	22.0%
Margin Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year Margin	9.2%	11.6%	13.4%	14.5%	16.4%
Margin EBITDA EBITDA Margin	15.1%	18.7%	19.7%	22.1%	24.6%
Laba Usaha terhadap Ekuitas Operating Profit to Equity	205.4%	185.7%	176.9%	177.7%	191.4%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Total Comprehensive Income for the Year to Equity	149.8%	133.0%	137.9%	132.3%	142.9%
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset Operating Profit to Total Assets	27.5%	37.7%	38.6%	40.3%	46.0%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Total Comprehensive Income for the Year to Total Assets	20.1%	27.0%	30.1%	30.0%	34.4%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities	44.6%	55.2%	60.8%	61.4%	66.1%
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity	646.6%	392.8%	358.3%	341.3%	315.9%
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	86.6%	79.7%	78.2%	77.3%	76.0%
Imbal Hasil atas Aset Return on Assets	20.6%	27.5%	28.7%	29.1%	34.8%
Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity	121.8%	130.1%	129.0%	124.4%	140.2%

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024*	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATION
Penjualan bersih	31,943,461	2b, 2o, 24	30,622,614	Net sales
Harga pokok penjualan	(16,946,367)	2b, 2o, 25	(16,062,942)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	14,997,094		14,559,672	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(7,396,945)	2o, 26a	(7,670,796)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,963,445)	2b, 2o, 26b	(3,064,055)	General and administration expenses
Beban lain-lain, neto	(44,683)		(17,504)	Other expense, net
LABA USAHA	4,592,021		3,807,317	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	24,447		16,101	Finance income
Biaya keuangan	(118,188)		(72,274)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN	4,498,280		3,751,144	INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(960,983)	2r, 15a	(846,496)	Income tax expense
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	3,537,297		2,904,648	PROFIT FROM CONTINUING OPERATION
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATION
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	309,460		464,045	Profit for the year from discontinued operation
Laba penjualan operasi yang dihentikan	3,794,404		-	Gain on sale of discontinued operation
Jumlah laba dari operasi yang dihentikan setelah pajak	4,103,864	2z, 39	464,045	Total profit from discontinued operation net of tax
LABA	7,641,161		3,368,693	PROFIT
Laba/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	86,092	2s, 18	(126,877)	Remeasurements of employee benefits obligations
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	(18,940)	2r, 15b	27,913	Related tax on other comprehensive income
Jumlah Laba/(rugi) komprehensif lain, neto	67,152		(98,964)	Total other comprehensive income/(loss), net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	7,708,313		3,269,729	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) operasi yang dilanjutkan	5,260,715	35	4,439,040	Earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) continuing operation
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)		2v, 28		(expressed in Rupiah full amount per share)
Operasi yang dilanjutkan	93		76	Continuing operation
Operasi yang dihentikan	108		12	Discontinued operations

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 39)

*) As restated and re-presented (See Note 39)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang <i>trust receipts</i>	15,33,34,37	21.302.945	20.951.159	Short-term bank loans, overdrafts, and trust receipts payable
Utang usaha	16,33,34,37			Trade payables
Pihak ketiga		6.213.305	5.649.272	Third parties
Pihak berelasi	31	185.971	152.304	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	33,34,37	1.625.761	1.610.555	Other payables - Third parties
Beban akrual	17,33,34	5.057.112	4.315.069	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17	1.776.631	1.820.001	Liabilities for employee benefits
Utang pajak	18	1.968.402	1.894.232	Taxes payable
Liabilitas sewa	11	248.213	79.787	Lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,33,34			Current maturities of long-term debts
Utang bank	37	4.021.304	621.682	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		42.399.644	37.094.061	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,33,34			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	19	3.299.113	5.015.530	Bank loans
Utang obligasi	19	45.936.280	44.211.216	Bonds payable
Lainnya		8.753	8.753	Others
Total utang jangka panjang		49.244.146	49.235.499	Total long-term debts
Liabilitas sewa	11	141.909	137.277	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	18	962.773	996.881	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	31,33,34	135.799	434.143	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20	4.742.791	4.724.321	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	12	119.456	99.848	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		55.346.874	55.627.969	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	36	97.746.518	92.722.030	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliaran Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

The figures in all tables and graphs are expressed in billions of Rupiah and use English notation unless otherwise specified.

Uraian	2025	2024 ^a	2023	2022	2021	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Pendapatan Bersih	323,392	328,480	316,565	301,379	233,485	Net Revenue
Laba Bruto	71,444	73,059	73,310	70,088	51,033	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	40,205	43,273	44,501	40,420	25,586	Profit for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada:						Profit Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	32,769	33,901	33,839	28,944	20,196	Owners of the Parent -
- Kepentingan Nonpengendali	7,436	9,372	10,662	11,476	5,390	Non-controlling Interests -
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	39,665	45,851	43,672	45,945	27,781	Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	32,463	35,408	33,418	32,191	21,755	Owners of the Parent -
- Kepentingan Nonpengendali	7,202	10,443	10,254	13,754	6,026	Non-controlling Interests -
Posisi Keuangan (Neraca)						
Financial Position (Balance Sheets)						
Jumlah Aset	507,366	471,449	445,405	413,297	367,311	Total Assets
Aset Lancar	188,555	176,261	166,186	179,818	160,262	Current Assets
Aset Tidak Lancar	318,811	295,188	279,219	233,479	207,049	Non-Current Assets
Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi	73,441	66,130	61,348	46,725	37,794	Investments in Joint Ventures and Associates
Jumlah Liabilitas	216,554	199,445	194,981	169,577	151,696	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	152,078	130,497	125,022	119,198	103,778	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	64,476	68,948	69,959	50,379	47,918	Non-Current Liabilities
Jumlah Pinjaman	110,301	100,673	93,310	70,721	72,486	Total Borrowings
Jumlah Ekuitas	290,812	272,004	250,424	243,720	215,615	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	228,906	213,676	198,640	192,142	172,053	Equity Attributable to Owners of the Parent
Analisa Rasio dan Informasi Lain						
Ratio Analysis and Other Information						
Modal Kerja Bersih ¹	31,168	31,869	32,975	28,407	22,081	¹ Net Working Capital
Laba Bersih terhadap Aset ²	8%	9%	10%	10%	7%	² Return on Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas ³	14%	16%	18%	17%	12%	³ Return on Equity
Marjin Laba Bruto	22%	22%	23%	23%	22%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	12%	13%	14%	13%	11%	Net Profit Margin
Rasio Lancar (x)	1.2	1.4	1.3	1.5	1.5	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	Liabilities to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0.7	0.7	0.8	0.7	0.7	Liabilities to Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam jutaan)	40,214	40,484	40,484	40,484	40,484	Outstanding Share (in millions)
Laba per Saham (Rp) ⁴	810	837	836	715	499	⁴ Earnings per Share (Rp)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	5,692	5,278	4,907	4,746	4,250	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Interim per Saham (Rp)	98	98	98	88	45	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)	292 ⁵	308	421	552	194	Final Dividend per Share (Rp)
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas ⁶	N/A ⁷	N/A ⁷	N/A ⁷	N/A ⁷	N/A ⁷	⁶ Net Debt to Equity Ratio

1. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha

2. Laba tahun berjalan/aset

3. Laba tahun berjalan/ekuitas

4. Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Beredar

5. Terangkas persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bulan April 2026

6. Utang Bersih tidak termasuk Jasa Keuangan/Ekuitas

7. N/A karena posisi kas bersih

8. Penyesuaian kumulatif selisihan dengan penerapan PSAK 117: Kontrak Asuransi

1. Trade Receivables + Inventories - Trade Payables

2. Profit for the year/assets

3. Profit for the year/equity

4. Profit Attributable to Owners of the Parent/Weighted Average Number of Outstanding Shares

5. Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting of Shareholders in April 2026

6. Net Debt excludes Financial Services/Equity

7. N/A due to net cash position

8. Restated due to implementation of PSAK 117: Insurance Contracts

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain (in IDR million unless otherwise stated)

Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Penjualan Neto	35,324,544	32,627,776	30,449,134	28,933,503	26,261,195	Net Sales
Labanya Bruto	14,055,520	12,957,040	11,823,246	11,703,267	11,283,784	Gross Profit
Labanya sebelum Beban Pajak Penghasilan	4,778,475	4,218,875	3,606,237	4,458,897	4,143,265	Income before Income Tax Expense
Labanya Tahun Berjalan	3,744,375	3,246,570	2,778,405	3,450,083	3,232,008	Income for the Year
Labanya Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3,664,998	3,240,637	2,766,748	3,382,210	3,183,621	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	79,377	5,933	11,657	67,874	48,386	Non-controlling Interests
Total Labanya Komprehensif Tahun Berjalan	3,729,876	3,268,486	2,802,708	3,513,672	3,208,499	Total Comprehensive Income for the Year
Total Labanya Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3,639,907	3,260,590	2,791,353	3,446,013	3,159,584	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	89,969	7,896	11,355	67,658	48,915	Non-controlling Interests
Labanya per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	80.51	70.16	59.81	72.71	67.92	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company (IDR)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain (in IDR million unless otherwise stated)

Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Total Aset	30,699,348	29,429,728	27,057,568	27,241,313	25,666,635	Total Assets
Total Liabilitas	5,970,845	4,839,294	3,937,546	5,143,985	4,400,757	Total Liabilities
Total Ekuitas	24,728,503	24,590,434	23,120,022	22,097,328	21,265,878	Total Equity

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

Dalam % (in %)

Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Rasio Labanya terhadap Aset	12.2	11.0	10.3	12.7	12.6	Return on Assets
Rasio Labanya terhadap Ekuitas	15.1	13.2	12.0	15.6	15.2	Return on Equity
Marjin Labanya Bruto	39.8	39.7	38.8	40.4	43.0	Gross Profit Margin
Marjin Labanya Bersih	10.4	9.9	9.1	11.7	12.1	Net Profit Margin
Rasio Lancar	346.8	410.6	490.8	377.1	444.5	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	19.4	16.4	14.6	18.9	17.1	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	24.1	19.7	17.0	23.3	20.7	Liabilities to Equity Ratio

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are presented in English

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	Disajikan kembali (Catatan 2z)	
			2024	1 Januari 2024
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	3.32.37	34.228	33.905	29.007
Aset keuangan lancar lainnya	4.32.37	1.420	1.285	1.661
Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian				
Pihak berelasi	5.32.37	2.040	2.350	1.918
Pihak ketiga	5.37	9.183	9.843	8.749
Aset kontrak	6.32	2.290	2.449	2.704
Persediaan	7	901	1.096	997
Biaya kontrak	9	932	1.134	653
Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar di muka	27	1.979	2.844	1.928
Aset tersedia untuk dijual	1e	751	-	-
Aset lancar lainnya	8.32	8.042	8.174	7.996
Jumlah Aset Lancar		61.766	63.080	55.613
ASET TIDAK LANCAR				
Aset kontrak	6.32	109	129	26
Investasi jangka panjang	10.37	7.387	8.335	8.162
Biaya kontrak	9	1.370	1.596	1.568
Aset tetap	11.32.35a	165.453	170.335	172.063
Aset hak-guna	12a	27.961	26.910	22.584
Aset takberwujud	14	9.237	9.442	8.731
Aset pajak tangguhan	27f	6.603	5.354	5.822
Aset tidak lancar lainnya	13.27.32	7.873	6.208	5.433
Jumlah Aset Tidak Lancar		225.993	228.309	224.389
JUMLAH ASET		287.759	291.389	280.002
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak berelasi	15.32.37	571	626	585
Pihak ketiga	15.37	15.613	14.710	18.023
Liabilitas kontrak	17a.32	7.970	7.738	6.848
Utang lain-lain	37	648	454	441
Utang pajak	27c	2.025	3.293	4.525
Beban yang masih harus dibayar	16.32.37	14.867	14.192	13.079
Depositi dari pelanggan	32	1.523	2.872	2.966
Utang bank jangka pendek	18.32.37	6.929	11.525	9.650
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.32.37	17.746	15.866	10.276
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	12a.37	5.590	5.491	5.575
Liabilitas terkait aset tersedia untuk dijual	1e	466	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		73.948	76.767	71.568
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	27f	1.233	992	841
Liabilitas kontrak	17b.32	2.851	2.484	2.591
Liabilitas destimasi penghargaan masa kerja	31	1.308	1.192	1.153
Liabilitas destimasi manfaat pensiun dan imbalan				
pasca kerja lainnya	30	12.996	11.540	11.414
Pinjaman jangka panjang	19.32.37	26.099	25.518	27.773
Liabilitas sewa	12a.37	18.547	18.468	14.850
Liabilitas tidak lancar lainnya		240	224	290
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		63.274	60.418	58.912
JUMLAH LIABILITAS		137.222	137.185	130.480
EKUITAS				
Modal saham	21	4.953	4.953	4.953
Tambahan modal disetor		2.310	2.310	2.711
Modal saham yang diperoleh kembali	1c	(30)	-	-
Komponen ekuitas lainnya	22	10.259	9.898	9.639
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	29	15.337	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		97.856	101.310	96.064
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk - bersih		130.685	133.808	128.704
Kepentingan nonpengendali	20	19.852	20.396	20.818
JUMLAH EKUITAS		150.537	154.204	149.522
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		287.759	291.389	280.002

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain	2023	2022	2021	2020	2019	In million of Rupiah, unless otherwise stated
Penjualan Neto	30,449,134	28,933,503	26,261,195	23,112,655	22,633,476	Net Sales
Laba Bruto	11,823,246	11,703,267	11,283,784	10,246,322	10,243,468	Gross Profit
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	3,606,237	4,458,897	4,143,265	3,627,633	3,402,617	Income before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	2,778,405	3,450,083	3,232,008	2d,799,623	2,537,602	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2,766,748	3,382,210	3,183,621	2,733,260	2,506,765	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	11,657	67,874	48,386	66,363	30,837	Non-controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2,802,708	3,513,672	3,208,499	2,865,987	2,513,242	Total Comprehensive Income for the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2,791,353	3,446,013	3,159,584	2,797,950	2,482,456	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	11,355	67,658	48,915	68,037	30,786	Non-controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	59.81	72.71	67.92	58.31	53.48	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company (Rp)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain	2023	2022	2021	2020	2019	In million of Rupiah, unless otherwise stated
Total Aset	27,057,568	27,241,313	25,666,635	22,564,300	20,264,727	Total Assets
Total Liabilitas	3,937,546	5,143,985	4,400,757	4,288,218	3,559,144	Total Liabilities
Total Ekuitas	23,120,022	22,097,328	21,265,878	18,276,082	16,705,582	Total Equity

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are presented in English

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

dalam juta rupiah | in millions of rupiah

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021*	Description
Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian						
Statements of Consolidated Financial Position						
Aset lancar	17.430.795	16.224.031	19.782.972	18.878.979	16.185.508	Current assets
Aset tidak lancar	59.137.929	60.769.051	62.037.557	64.081.033	65.580.819	Non-current assets
Total Aset	76.568.724	76.993.082	81.820.529	82.960.012	81.766.327	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	15.837.335	12.943.911	16.111.660	13.061.027	14.632.232	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	11.311.674	13.691.960	15.657.893	20.209.625	22.477.848	Non-current liabilities
Total Liabilitas	27.149.009	26.635.871	31.769.553	33.270.652	37.110.080	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer	1.700.000	2.050.000	2.250.000	2.450.000	1.781.235	Temporary Syirkah Funds
Total Ekuitas	47.719.715	48.307.211	47.800.976	47.239.360	42.875.012	Total Equity
Belanja modal ****	1.502.161	1.892.982	2.213.543	2.133.784	1.963.498	Capital expenditure ****
Modal kerja bersih	1.593.460	3.280.120	3.671.312	5.817.952	1.553.276	Working capital, net
Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasian						
Pendapatan	35.243.751	36.186.127	38.651.360	36.378.597	36.702.301	Revenues
Laba kotor	7.070.103	7.931.126	10.176.977	10.677.604	11.726.662	Gross Profit
Laba usaha	1.251.954	2.207.140	4.503.593	4.625.474	5.207.808	Operating Income
Laba tahun berjalan	179.439	771.674	2.295.601	2.499.083	2.117.236	Income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	171.737	1.131.363	2.266.055	2.918.601	2.158.503	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	190.848	719.763	2.170.497	2.364.836	2.046.692	Net profit attributable to owners of parent entity
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(11.409)	51.911	125.104	70.544	(117.978)	Net profit attributable to non-controlling interests
Total	179.439	771.674	2.295.601	2.499.083	2.117.236	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	177.239	1.082.072	2.168.662	2.070.898	2.423.372	Comprehensive income attributable to owners of parent entity
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	(5.502)	49.291	97.393	87.605	(106.136)	Comprehensive income attributable to noncontrolling interests
Total	171.737	1.131.363	2.266.055	2.918.601	2.158.503	Total
EBITDA ^(a)	4.493.554	5.493.699	7.787.257	7.958.758	8.642.720	EBITDA a
Kapitalisasi pasar	17.824.066	22.212.567	43.209.857	44.391.376	43.003.520	Market Capitalization
Rata-rata tertimbang saham beredar***	6.751.540	6.751.540	6.751.540	5.961.538	5.952.785	Weighted average of outstanding shares***
Laba per saham dasar (dalam rupiah penuh)	28	107	321	397	344	Basic earnings per share (in full rupiah)

Lampiran 2: Hasil Analisis Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	50	,45	74,00	3,0970	10,27111
Cloud Accounting	50	0	1	,70	,463
ROA	50	,0070	,3850	,081126	,0739526
Valid N (listwise)	50				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

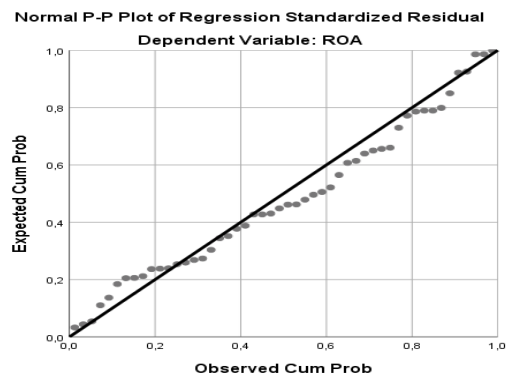
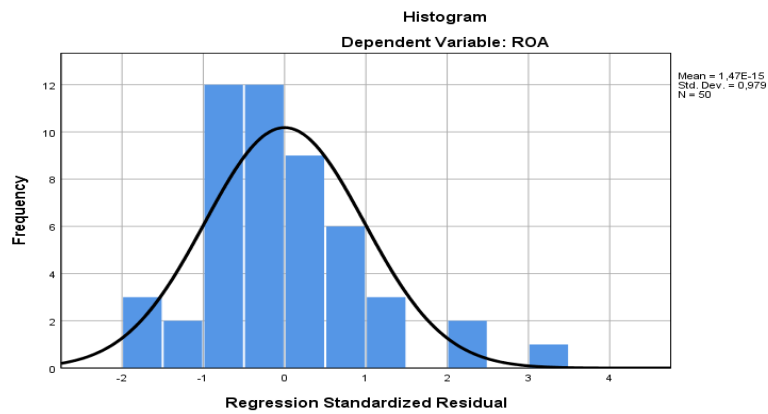
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02699142
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,080
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

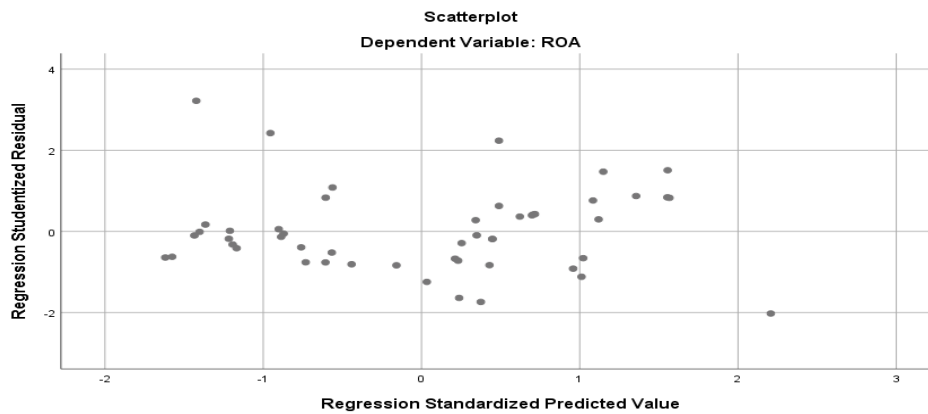
d. This is a lower bound of the true significance.



Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,014	,011		1,218	,229
	CR	-,001	,011	-,011	-,079	,937
	Cloud Accounting	,014	,007	,278	1,963	,056

a. Dependent Variable: Abs_Res



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,028	,018		-1,555	,127		
	CR	,069	,018	,413	3,797	,000	,982	1,018
	Cloud Accounting	,050	,011	,481	4,422	,000	,982	1,018

a. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,674 ^a	,454	,431	,0275597	1,716

a. Predictors: (Constant), Cloud Accounting, CR

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,028	,018		-1,555	,127
	CR	,069	,018	,413	3,797	,000
	Cloud Accounting	,050	,011	,481	4,422	,000

a. Dependent Variable: ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,674 ^a	,454	,431	,0275597

a. Predictors: (Constant), Cloud Accounting, CR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,030	2	,015	19,571	,000 ^b
	Residual	,036	47	,001		
	Total	,065	49			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Cloud Accounting, CR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan H. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximill (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1190 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2026
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

07 Mei 2026

Yth. Bapak/Ibu;

- | | |
|------------------------------------|-----------------|
| 1. Windari, S.E., M.A | : Pembimbing I |
| 2. Indah Permatasari Siregar, M.Si | : Pembimbing II |

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Minta Rahma Ubah Harahap
NIM : 2240600007
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Cloud Accounting* dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Publik di Indonesia (2021-2025).**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Administrasi
Umum Perencanaan dan Keuangan


Dr. Sarmata Batubara, M.A
NIP. 19860327 201903 2 012

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.